

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
JL. KAPAS 7, SEMAKI, UMBULHARJO, YOGYAKARTA,
55166
1 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Disusun oleh:
Nova Sugiyanti
11406241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktek Pengalaman Lapangan/PPL semester khusus tahun 2014 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Sungguh merupakan sesuatu yang menakjubkan telah melewati detik demi detik, hari demi hari dan bahkan bulan demi bulan kami jalani masa PPL ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis dari penyusun selama pelaksanaan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusun menyadari keberhasilan penyusunan laporan ini adalah atas bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua penyusun yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor UNY.
4. Bapak Drs. H. Slamet Purwo selaku kepala SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atas bimbingan dan dukungannya selama pelaksanaan PPL.
5. Ibu Puji Lestari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas segala dukungan yang diberikan.
6. Ibu Terry Irenewaty, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL atas segala bimbingan, dukungan, dan perhatiannya selama penyusun melaksanakan kegiatan PPL.
7. Ibu Dwi Kurniatun, M. Pd selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah membimbing, membantu, mengarahkan, dan menasehati selama penyusun melaksanakan praktek mengajar.

8. Seluruh Bapak Ibu Guru dan staf serta karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
9. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atas seluruh kenangan yang kalian beri, khususnya kelas XI IIS yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar kalian. Satu hal yang harus kalian tahu, saya menyayangi kalian semua.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL (Desmira, Afina, Aji, Akrom, Barokah, Eka, Lia, Priva, Cahya, Wulan, El, Gharnish, Renny, dan Ana) atas kerjasama, persahabatan dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini, juga tempat berbagi suka dan duka. Kalian adalah salah satu anugerah terindah dalam hidupku.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan PPL selama ini sangatlah mungkin masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu kepada pembaca diharapkan kritikan dan saran demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya. Demikian juga penulisan laporan ini, penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat mendukung penyempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Mahasiswa PPL

Nova Sugiyanti

NIM. 11406241026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan	27
B. Saran	27

Daftar Pustaka	29
----------------------	----

Lampiran	30
----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Kartu Bimbingan PPL di lokasi
4. Buku Harian Mengajar
5. Jadwal Pelajaran Sejarah Peminatan kelas XI IIS semester I tahun pelajaran 2014/2015
6. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Silabus Sejarah Peminatan kelas XI IIS
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Evaluasi Pembelajaran
 - a. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian I
 - b. Soal Ulangan Harian 1
 - c. Kunci Soal dan Pedoman Penskoran Ulangan Harian I
 - d. Presensi Peserta Didik Kelas XI IIS 3
 - e. Presensi Peserta Didik Kelas XI IIS 4
 - f. Daftar Nilai Keaktifan Kelas XI IIS 3
 - g. Daftar Nilai Keaktifan Kelas XI IIS 4
 - h. Daftar Nilai Tugas Kelas XI IIS 3
 - i. Daftar Nilai Tugas Kelas XI IIS 4
 - j. Daftar Nilai Sikap Kelas XI IIS 3
 - k. Daftar Nilai Sikap Kelas XI IIS 4
 - l. Daftar Nilai Diskusi Kelas XI IIS 3
 - m. Daftar Nilai Diskusi Kelas XI IIS 4
 - n. Daftar Nilai Harian Ulangan Kelas XI IIS 3
 - o. Daftar Nilai Harian Ulangan Kelas XI IIS 4
 - p. Analisis Hasil Ulangan Harian Kelas XI IIS 3
8. Foto Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Oleh: Nova Sugiyanti

11406241026

Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang memiliki tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal dan menghayati seluk-beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan, dan kemudian menerapkan setiap disiplin ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa di dalam dan di luar kelas, dan mendapatkan wawasan serta pengalaman yang lebih sebagai bekal di masa depan ketika mereka akan terjun di dunia pendidikan.

PPL bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman tentang kegiatan operasional di sekolah, memiliki bekal keterampilan di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya.

Kegiatan PPL di mulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangatlah bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dari kegiatan ini diperoleh pengalaman praktik mengajar mata pelajaran Sejarah Peminatan dikelas XI yaitu kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4. Praktik mengajar dilaksanakan pada setiap hari Kamis jam ke 1-2 dan 7-8. Dari praktik mengajar diperoleh pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Sejarah

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdiri pada tanggal 2 Oktober 1950 di Jalan Kauman Nomor 44 di rumah Bapak H. Syarbini dengan dua kelas satu, jurusan A (Sastra) dan B (Ilmu Pasti). Masuk siang hari merupakan wadah pelajar yang tidak dapat tertampung di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Para perintis berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- H. Moh. Mawardi (Ketua Majelis Pengajaran Muhammadiyah)
- M. Farid Ali (Sekretaris Majelis Pengajaran Muhammadiyah)
- M. Syarbini
- Syamsulhadi Ali Imron
- Abdul Gani Dwijosaparto
- Drs. Hardjo Djojodarmo
- M. Ridwan Hasyim
- Beberapa pamong yang belum dapat disebutkan.

Beberapa tempat yang pernah dipergunakan sebagai gedung SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta antara lain:

- Rumah Bapak M. Syarbini Jl. Kauman No 44 Yogyakarta, antara tahun 1950-1951, baru dua kelas.
- Kemudian pindah di Jl. Notoprajan No 72 Yogyakarta, antara tahun 1951-1952 karena membuka empat kelas.
- Pindah di Jl. Ngupasan No.5 (Jl. Bhayangkara) Yogyakarta tahun 1952-1976 karena kelas bertambah.

- Sebagian pindah di SD Muhammadiyah Purwodiningratan, tahun 1956/1957 karena kelas menjadi 14 lokal lengkap dengan jurusan A, B, dan C.
- Menempati SD Muhammadiyah Ngupasan dan SD Muhammadiyah Suronatan sampai tahun 1976.
- Mulai tanggal 8 Januari 1976 masuk pagi menempati gedung baru di Jl. Kapas No. 7 Semaki Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

“Terwujudnya generasi muslim berkualitas yang menguasai risalah Islamiyah dan mampu mengimplementasikan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.”

b. Misi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan Islami sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah.
2. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial.
3. Menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
4. Meningkatkan kualitas kelulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berorientasi pada kecakapan hidup.
5. Meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kerja guru dan karyawan.
6. Meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang dinamis, demokratis dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah dengan instansi yang terkait.
8. Meningkatkan loyalitas guru, karyawan, siswa sebagai kader dan penggerak persyarikatan Muhammadiyah.

3. Kondisi Sekolah

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pembekalan di kampus. Kegiatan pembekalan dilanjutkan dengan observasi kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada bulan April-Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

a. Batas Wilayah

Kondisi geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah :

1. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Kapas dan berhadapan dengan kantor Kejaksaan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta.
3. Sebelah barat berdampingan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Sebelah utara berbatasan dengan kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

b. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

1. 5 ruang kelas untuk kelas X MIA
2. 4 ruang kelas untuk kelas X IIS
3. 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
4. 4 ruang kelas untuk kelas XI IIS
5. 5 ruang kelas untuk kelas XII IPA
6. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X: terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, setiap kelas terdiri \pm 37 peserta didik dan X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4, setiap kelas terdiri \pm 34 peserta didik.
2. Kelas XI: terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, setiap kelas terdiri \pm 37 peserta didik dan XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4 setiap kelas terdiri \pm 34 peserta didik
3. Kelas XII: terdiri dari XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, setiap kelas terdiri \pm 37 peserta didik dan XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, setiap kelas terdiri \pm 34 peserta didik.

Fasilitas yang ada di dalam kelas berupa papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin dengan kondisi baik.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan satu ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4. Ruang Guru

Ruang guru dibagi berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru ini terdiri dari ruang guru putra dan putri. Ruang guru putri bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, wastafel dan tempat minum.

5. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud dari penataan ruangan ini di depan pintu gerbang utama ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.

d. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IPS, Laboratorium Al-Islam, Laboratorium Matematika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

e. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan sholat Dhuhur berjama'ah dan shalat Jum'at berjamaah. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran dan Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

Masjid Al-Mujaddid SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan bangunan di lantai satu sayap utara yang sering digunakan untuk shalat Dhuhur jama'ah laki-laki, sedangkan jama'ah perempuan biasanya shalat Dhuhur di Aula sekolah. Masjid juga telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

f. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan tiga buah AC.

Ruang perpustakaan berada di lantai dua. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelayanan perpustakaan

dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Muh. Khusnudin, S.Pd, MT.

g. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah barat daya dan sebelah utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

h. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan Masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes. Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

i. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai dua sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

j. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga

basket. Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1. Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer dan untuk pengajian para guru. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2. Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai dua bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS). SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Komputer
- b. Kepanduan/Hisbul Wathan
- c. PMR
- d. Bidang bela diri: Tapak Suci Muhammadiyah
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Bidang Olahraga: Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g. Bidang Musik: BMC (Bhaskara Music Club)

- h. Tonti / Baris-berbaris: Phabama
- i. Pecinta Alam: BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j. Bidang Bahasa Asing: BEC (Bhaskara English Club)
- k. Jurnalistik
- l. Qiro'ah
- m. BMH
- n. Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

3. Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai dua sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik sehingga tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

4. Perangkat Pembelajaran

- a. Kurikulum 2013.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Sejarah Wajib pada kelas XI yaitu 2x45 menit, sedangkan untuk Sejarah Peminatan 4x45 menit setiap minggunya.

b. Silabus

Guru Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan Kurikulum 2013, Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk setiap kali pertemuan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa harus memiliki suatu pedoman yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. RPP tersebut diserahkan kepada guru pembimbing setiap kali mahasiswa akan mengajar.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Mahasiswa harus mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta terlebih dahulu agar dalam proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Daftar presensi tersebut didapatkan dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Mahasiswa membuat media terlebih dahulu sebelum praktek mengajar. Tujuan dari media pembelajaran ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memberikan materi dan membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi dari materi pembelajaran.

4. Praktek Mengajar di Kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melakukan praktek pembelajaran Sejarah Peminatan di kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4 setiap hari Kamis pada jam ke 1-2, dan 7-8.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar

Mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum praktek mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktek mengajar setelah melakukan praktek mengajar di kelas.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, tepatnya di Jalan Kapas No. 7, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014.

1. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

- 1) Persyaratan peserta
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
 - b) Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50.
 - c) Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
 - d) Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - e) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP).

4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMA mata pelajaran Sejarah. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktek yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada bulan Juni 2014 dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan

oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru Sejarah mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi, guru menyiapkan kondisi siswa dengan meminta siswa merapikan tempat duduk, membuang sampah/sisa makanan, menjelaskan metode yang akan digunakan, kemudian mengabsen siswa. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru Sejarah mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru Sejarah memberikan materi melalui film singkat sesuai materi yang dipelajari hari itu.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah menonton film, diskusi kelompok dan presentasi.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan keliling kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali. Atau jika ada peserta didik yang ramai sendiri, guru akan menegurnya sehingga kelas dapat terkendali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah LCD, komputer, dan film Sejarah. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran Sejarah dan internet.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal/permasalahan kepada peserta didik untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Peserta didik memperhatikan film Sejarah yang sedang diputar. Peserta didik cukup aktif dalam mendiskusikan permasalahan yang diperoleh dengan teman sekelompoknya. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Akan tetapi, sebagian peserta didik tidak ikut berdiskusi, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru, sebagian tidur di kursi belakang sambil mendengarkan musik dengan *headset*, dan terdapat satu atau dua peserta didik yang memakai jaket di kelas.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik di sekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu:

1. Ruang kelas sebanyak 27 ruang yang terbagi menjadi 9 kelas untuk masing-masing kelas X, XI dan XII.
2. Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ruang guru.
3. Ruang tata usaha dan ruang komputer guru.
4. Ruang bimbingan konseling, terdiri dari ruang kerja BK, ruang BK kelompok, ruang tamu dan ruang konseling.

5. Ruang UKS
6. Ruang IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
7. Ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ruang Hizbul Wathan dan ruang PMR, ruang Bhastema, ruang BHC, ruang Pabhama masing-masing satu ruang.
8. Laboratorium IPA (Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia), laboratorium bahasa, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Audio Visual, laboratorium kesenian, laboratorium komputer (3 Ruang) dan laboratorium internet (satu ruang).
9. Ruang perpustakaan
10. Ruang *moving class* (lantai tiga)
11. Masjid
12. Ruang aula besar dan kecil
13. Empat buah kamar mandi/WC untuk guru/karyawan/tamu dan 17 kamar mandi siswa.
14. Tempat parkir untuk guru/karyawan/tamu dan untuk siswa.
15. Koperasi siswa yang dikelola oleh karyawan sekolah.
16. Kantin sekolah yang berjumlah 2 buah.
17. Ruang penyimpanan alat olahraga.
18. Gudang.
19. Ruang dapur umum.
20. Dua buah mobil sekolah.
21. Lapangan olahraga yang meliputi lapangan basket, bola voly, bulu tangkis dan tenis meja.
22. Pos satpam

c. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Bagi mahasiswa yang belum melaksanakan pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh guru pembimbing yaitu ibu Dwi Kurniatun, S.Pd. Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama praktek mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktek mengajar adalah :

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- 2) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- 3) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 4) Mempersiapkan media yang sesuai
- 5) Mempersiapkan soal-soal evaluasi

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan selama mengajar :

- 1) Kegiatan membuka pelajaran
 - a) Mengucapkan salam dan doa
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Kegiatan inti proses pembelajaran di kelas
 - a) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - b) Menanyakan kesulitan siswa tentang materi yang dipelajari

- c) Memberikan soal-soal setelah siswa dianggap mengerti dengan materi yang sudah disampaikan
- 3) Kegiatan Menutup Pelajaran
 - a) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - b) Mengadakan evaluasi
 - c) Menyampaikan tugas dan materi untuk minggu yang akan datang
 - d) Mengucapkan salam

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing, dalam hal ini guru Sejarah selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktek mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar :

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

d. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktek mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, praktikan mendapatkan kesempatan mengajar kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4 setiap hari Kamis pada jam ke 1-2 dan 3-4. Praktikan mengajar dengan cukup baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas.

Di dalam kelas praktikan selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada praktikan dalam praktek mengajar. Akan tetapi, pada akhir-akhir praktek PPL, mahasiswa sudah dilepas untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui

kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan mengajar di kelas dan bertatap muka secara langsung dengan siswa. Praktikan juga selalu memberikan timbal balik tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan. Disampaikan pula hikmah dari setiap materi yang dipelajari, serta materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan
4. Pembuatan *Mind Map* kelompok
5. *Games Talking Stick*
6. Menonton dan mendiskusikan film

Kegiatan belajar mengajar Sejarah Peminatan dimulai pada tanggal 13 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Praktikan

melakukan 7 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi dengan jadwal pengajaran setiap hari Rabu, sebagai berikut:

**JADWAL PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.45				XI IIS 4		
2	07.45 – 08.30				XI IIS 4		
3	08.30 – 09.15						
4	09.15 – 10.00						
	10.00 – 10.15	Istirahat					
5	10.15 – 11.00			XI IIS 1			
6	11.00 – 11.45			XI IIS 1			
	11.45 – 12.30	Istirahat					
7	12.30 – 13.15				XI IIS 3		
8	13.15 – 14.00			XI IIS 2	XI IIS 3		
9	14.00-14.45			XI IIS 2			

Rincian kegiatan praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Dwi Kurniatun, S.Pd yang telah dilaksanakan di kelas kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4 adalah sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Materi	Kelas	Jam ke	Kegiatan
1	Kamis, 14 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Hindu-Buddha di Indonesia	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi Diskusi Kelompok Presentasi
2	Kamis, 14 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Hindu-Buddha di Indonesia	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi Diskusi Kelompok Presentasi
3	Kamis, 21 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Islam di Indonesia	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi Tugas kelompok <i>Mind</i>

					<i>Map</i> Presentasi
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Islam di Indonesia	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi Tugas kelompok <i>Mind</i> <i>Map</i> Presentasi
5.	Kamis, 28 Agustus 2014	Merkantilisme	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi, bermain <i>Games</i> <i>Talking Stick</i> .
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	Merkantilisme	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi, bermain <i>Games</i> <i>Talking Stick</i> .
7.	Rabu, 3 September 2014	<i>Renaissance</i>	XI IIS 4	1-2	Menonton film, diskusi film, Ulangan Harian 1
8.	Rabu, 3 September 2014	<i>Renaissance</i>	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi, menonton dan diskusi film, Ulangan Harian 1

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.
- 7) Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan siswa di kelas.

b. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.

- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktek mengajar.

c. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kurangnya kesiapan dan motivasi siswa dalam menerima materi.
- 3) Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Terlalu banyak hari libur.
- 5) Terlalu sering adanya pemadatan jam pembelajaran.

d. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing
- 2) Motivasi terhadap siswa bisa diberikan dengan cara penyampaian yang menarik dalam pemberian materi sehingga siswa menjadi lebih tertarik.
- 3) Melakukan pendekatan dengan peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi sehingga dapat dicari solusi untuk permasalahan tersebut.
- 4) Mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk membuka kembali memori para peserta didik.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- 6) Jam mengajar sudah menjadi ketetapan dari pihak sekolah terutama dari bagian kurikulum yang tidak bisa diganggu gugat.
- 7) Membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen baik sekolah maupun universitas.

e. Refleksi

1. Dalam pengajaran mahasiswa seharusnya lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Mahasiswa dapat mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan duduk dengan tenang.
3. Mahasiswa seharusnya dapat menggunakan metode yang menarik sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik dan tidak merasa bosan atau mengantuk.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program PPL UNY 2014 di SMA Muhammadiyah 2 dapat terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya agenda PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
2. Dengan dilaksanakannya PPL, diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan
3. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan program di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
4. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
5. Dari pelaksanaan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.

- c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi praktikan di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan praktikan di tempat praktik, serta pembuatan laporan PPL.
2. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru Pembimbing dan DPL PPL.
 - b. Mahasiswa harus lebih cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dari lingkungan sebelumnya.
 - c. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
 - e. Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - f. Menjaga nama baik almamater UNY selama pelaksanaan PPL.
3. Bagi Sekolah
- a. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
 - b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
 - c. Meningkatkan fasilitas, serta melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran pembelajaran siswa.
 - d. Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: LPPMP UNY.

Internet:

<http://smuha-yog.sch.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
NAMA MHS : Nova Sugiyanti
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kapas no.7 Yogyakarta
NOMOR MHS : 11406241026
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi lapangan basket, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, laboratorium, aula, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, beberapa ruang kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, kantin, masjid, kamar mandi, tempat parkir, taman sekolah, ruang pertemuan. b. Sebagian bangunan berlantai dua dan tiga.	Baik dan lengkap
2.	Potensi siswa	a. Kuantitas siswa, jumlah total siswa anak dengan rincian : 1) Kelas X IIS berjumlah 4 kelas, per kelas 35 anak 2) Kelas X MIA berjumlah 5 kelas, per kelas 35 anak 3) Kelas XI IIS berjumlah 4 kelas, per kelas 35 anak 4) Kelas XI MIA berjumlah 5 kelas, per kelas 35 anak 5) Kelas XII IPS berjumlah 4 kelas, per kelas 35 anak 6) Kelas XII IPA berjumlah 5 kelas, per kelas 35 anak b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik c. Sebagian besar alumninya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Banyak, heterogen, dan cukup baik secara akademik maupun non akademik
3.	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan adalah 65 orang.	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) a. PTY (Pegawai Tetap Yayasan) = 11 orang	Baik

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH****NPma.2**

Untuk Mahasiswa

		<p>b. PTT (Pegawai Tidak Tetap) = 22 orang</p> <p>c. Satpam = 4 orang</p> <p>d. Jaga malam = 2 orang</p> <p>e. Petugas perpustakaan = 3 orang</p> <p>f. Laboran = 7 orang</p>	
5.	Fasilitas KBM, Media	<p>a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis (<i>whiteboard</i>), dan LCD.</p> <p>b. Beberapa ruangan dilengkapi kamera CCTV (perpustakaan), LCD, komputer. Ada ruangan multimedia.</p> <p>c. Fasilitas WiFi/ hotspot.</p>	Lengkap dan baik
6.	Perpustakaan	<p>a. Koleksi buku, meliputi majalah, koran, karya ilmiah guru dan siswa. Buku sudah dikelompokkan berdasarkan spesifikasinya, ada buku referensi yang boleh dipinjam, ada yg tidak, pembaruan buku tergantung budget perpus.</p> <p>b. Fasilitas perpustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, ruang komputer, ruang audio visual, CCTV.</p>	Ada, lengkap dan baik
7.	Laboratorium	<p>a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), bahasa Inggris, IPS, Al Islam, komputer (4), maintenance, studio musik, dan multimedia.</p> <p>b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap.</p>	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa</p> <p>b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki masing-masing kelas.</p>	Ada, Baik
9.	Ekstrakurikuler	<p>a. Ada beberapa ekstra kurikuler antara lain Futsal, Komputer, Hizbul Wathan, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Pabhama, BMC, BHC, PMR, Bola Volly, BEC, BFC, Jurnalistik, Bhastema, Bulutangkis, Tenis Meja, BMH, Qiroah, Basket, dan KIR.</p>	Ada dan bervariasi



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

		<p>b. Beberapa ekskul memiliki secretariat seperti tapak Suci, HW, PMR, Tonti, dan BHC.</p> <p>c. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal satu kegiatan.</p> <p>d. Penilaian ekstra kurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.</p>	
10.	Organisasi dan fasilitas IPM	<p>a. Pengurus IPM dipilih kemudian baru di training (Taruna Melati)</p> <p>b. IPM memiliki sekretariat dan kelengkapannya.</p> <p>c. Beberapa program kerja IPM antara lain LKTI, Pentas Seni, PHBI, Baksos, Keagamaan, Fortasi, Lomba keagamaan</p>	Ada, kondisi baik
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Ada perawat yang jaga setiap hari, dokter umum dan dokter gigi yang datang 2x seminggu.</p> <p>c. Fasilitas UKS lengkap, diantaranya obat-obatan, ruang istirahat(4), alat-alat kedokteran secara umum, screening kesehatan, peralatan gigi lengkap termasuk alat operasi.</p> <p>d. Bekerjasama dengan RS PKU Muhamadiyah dan puskesmas, serta menggunakan Dana Sehat Muhamadiyah (DSM)</p>	Ada, lengkap dan baik
12.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha</p> <p>b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile (poster, leaflet, pamflet) maupun dalam papan-papan informasi</p>	Tertib, baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<p>a. Ada program untuk kelas X membuat karya ilmiah setelah penelitian atau observasi lapangan.</p> <p>b. Untuk ekstra KIR ada pembinaan setiap pekan oleh guru pembimbing atau alumni.</p> <p>c. Mendapatkan beberapa prestasi di tingkat lokal maupun nasional.</p>	Ada, Baik



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

14.	Karya Ilmiah oleh Guru	a. Adanya program penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas(PTK) yang dilaksanakan oleh guru-guru sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas guru di SMA Muhammadiyah 2. Tetapi pembuatan karya-karya ilmiah ini masih kurang efektif.	Ada, cukup baik
15.	Koperasi Siswa	Ada, menjual keperluan siswa dan makanan ringan.	Ada.
16.	Tempat Ibadah	a. Pengelolaan ada pada sekolah. b. Fasilitas lengkap, mukena, sarung, Al Quran, kipas angin, sajadah. c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur (putra) sedangkan putri di aula karena masjid penuh.	Ada, baik
17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi: kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi.	Baik, bersih, terawat
18.	Fasilitas Olahraga	a. Memiliki beberapa lapangan, seperti lapangan basket, voli, badminton dan senam lantai yang jadi satu dengan aula.	Baik

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Suryadi

NBM. 822. 139

Yogyakarta, Mei 2014

Mahasiswa,

Nova Sugiyanti

NIM. 11406241026



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Nova Sugiyanti
NO. MAHASISWA : 11406241026
TGL. OBSERVASI : 30 April 2014

PUKUL : 09.31 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMA Muh. 2 Yogyakarta
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Mengacu pada Kurikulum 2013 nasional dan dikembangkan bersama kurikulum Muhammadiyah, kurikulum muatan lokal, dan kurikulum keterampilan.
	2. Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Di dalamnya sudah memuat pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP tersusun dengan baik. RPP disusun per KD untuk beberapa kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran sudah dibagi menjadi mengamati, menanya, mengumpulkan, mengolah data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. RPP juga dilengkapi aspek penilaian dan instrumennya mulai dari jenis soal hingga pedoman penskoran. Aspek yang dinilai mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, merapikan tempat duduk, membuang sampah dan menyimpan makanan, mengecek kehadiran, menjelaskan metode pembelajaran, mengulas materi sebelumnya secara singkat dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali, membagi kelompok dan materi, menjelaskan alur pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan media film. Selesai menonton film, siswa memecahkan permasalahan secara berkelompok. Dilanjutkan dengan presentasi per kelompok dan diskusi dengan kelompok lain.
	3. Metode pembelajaran	Menonton film dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia ketika



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	menyampaikan materi. Sesekali juga menggunakan Bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	2 x 40 menit. Sepuluh menit pertama pelajaran belum dimulai akibat menunggu siswa berjalan menuju ruang laboratorium. Sebab, pembelajaran di hari itu tidak menggunakan ruang kelas seperti biasanya.
6. Gerak	Guru menyampaikan materi di depan kelas dan duduk dengan mengoperasikan program komputer. Tetapi sesekali guru juga mendekati meja siswa dari depan ke belakang untuk membimbing siswa terutama yang mengalami kesulitan sewaktu diskusi dan menegur siswa yang membuat keributan agar suasana kelas terkendali.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi motivasi kepada siswanya dengan cara menunjukkan manfaat mempelajari materi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menyebut namanya. Selain itu, guru juga memberi pertanyaan pada siswa-siswa yang membuat keributan. Guru menawarkan pertanyaan kepada siswa yang masih belum memahami materi.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang sering membuat keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan LCD dan aplikasi komputer untuk materi tentang Sejarah Eropa Kuno.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dalam bentuk tes belum dilakukan, dimungkinkan karena materi belum selesai. Tetapi, evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan dilakukan oleh guru dengan mengajukan beberapa



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		pertanyaan.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan simpulan materi pada pertemuan hari itu dan memberikan pekerjaan rumah tentang topik yang akan dibahas minggu depan. Guru juga menutup dengan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa memperhatikan, tetapi sebagian yang lain sering membuat keributan. Keaktifan siswa sebagian besar sudah cukup.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada waktu istirahat siswa bermain, pergi ke kantin, dan ada juga yang menemui guru untuk keperluan tertentu.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 2014
Mahasiswa

Dwi Kurniatun, S.Pd.
NBM.792.921

Nova Sugiyanti
NIM 11406241026

BUKU HARIAN MENGAJAR SEJARAH PEMINATAN

NOVA SUGIYANTI (11406241026)

SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

No	Hari/tanggal	Materi	Alat/Media	Kelas	Jam ke	Kegiatan	Evaluasi	Keterangan
1	Kamis, 14 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Hindu-Buddha di Indonesia	<i>Power point,</i> Internet	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi Diskusi Kelompok Presentasi		
2	Kamis, 14 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Hindu-Buddha di Indonesia	<i>Power point,</i> Internet	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi Diskusi Kelompok Presentasi		
3	Kamis, 21 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Islam di Indonesia	<i>Power point,</i> <i>Mind Map,</i> Kertas Atsuro, Spidol.	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi Tugas kelompok <i>Mind Map</i> Presentasi		
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Kerajaan-kerajaan Besar Islam di Indonesia	<i>Power point,</i> <i>Mind Map,</i> Kertas Atsuro, Spidol.	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi Tugas kelompok <i>Mind Map</i> Presentasi		
5	Kamis, 28 Agustus 2014	Merkantilisme	<i>Power point,</i> <i>Games Talking Stick</i> (spidol,	XI IIS 4	1-2	Ceramah bervariasi, bermain <i>Games Talking Stick.</i>		

			musik)					
6	Kamis, 28 Agustus 2014	Merkantilisme	<i>Power point,</i> <i>Games Talking</i> <i>Stick</i> (spidol, musik)	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi, bermain <i>Games</i> <i>Talking Stick</i> .		
7	Kamis, 4 September 2014	<i>Renaissance</i>	Film, LCD, Laptop	XI IIS 4	1-2	Menonton dan mendiskusikan film		
8	Kamis, 4 September 2014	<i>Renaissance</i>	Film, LCD, Laptop	XI IIS 3	7-8	Ceramah bervariasi, menonton dan mendiskusikan film		

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan **faktual, konseptual**, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan					

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.</p> <p>2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan</p>					

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p> <p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia Pada masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>-Sistem pemerintahan hindu, buddha, dan Islam di Indonesia</p> <p>-Sistem sosial dan ekonomi masyarakat pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam</p> <p>-Teknologi bangunan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membaca teks tentang sistem pemerintahan dan teknologi pada masa kerajaan-kerajaan besar Indonesia pada masa Hindu-Buddha melalui kajian kepustakaan yang tersedia • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi penjelasan dan perluasan bahan analisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi dan teknologi peninggalan kerajaan besar Indonesia yang berkembang pada masa itu dan masih diwarisi di masa kini • Mengumpulkan data, Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan yang dipelajarinya baik melalui bacaan kepustakaan mau pun 	<p>Tugas, membuat tulisan tentang sistem pemeritahan, sosial, ekonomi, dan teknologi pada masa Kerajan Besar Indonesia (peserta didik memilih dua dari empat aspek tersebut)</p> <p>Observasi, mengenai ketelitian, kerjasama, dan komunikasi antar peserta didik ketika bekerja dalam kelompok atau di kelas</p>	<p>4 X 4JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.2. Mengidentifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.3 Menganalisis pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia</p> <p>Perubahan-perubahan Besar di Eropa serta pengaruhnya terhadap</p>	<p>sumber lain yang tersedia di daerah peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data data yang di dapat baik baik dari bacaan/kajian kepustakaan maupun wawancara dengan nara sumber dalam hubungan kausalitas maupunkategori • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis berupa kesimpulan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan teknologi pada masa Kerajaan Besar Islam Indonesia • Mengamati, membaca teks tentang pengertian ruang lingkup Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia I melalui kajian kepustakaan 	<p>Tes tertulis/lisan menilai kemampuan memahami konsep yang terkait dengan sistem pemerintahann, sosial, ekonomi, dan teknologi bangunan yang digunakan pada masa kerajaan besar Indonesia dan masih berlaku pada masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>perkembangan di beberapa tempat dunia termasuk di Indonesia : Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi penjelasan Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia • Mengumpulkan data , Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan yang dipelajarinya baik melalui bacaan kepastakaan/kajian pustaka maupun wawancara nara sumber, • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data data yang di dapat baik baik dari bacaan/kajian kepastakaan maupun wawancara dengan nara sumber dalam hubungan kausalitas maupun kategoris • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis kesimpulan dalam bentuk tulisan tentang Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia 	<p>Tugas, tugas proyek individu tentang perubahan-perubahan di Eropa seperti Merkantilisme , Reinnassance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri serta pengaruhnya terhadap perkembangan di beberapa tempat dunia termasuk Indonesia</p> <p>Tes, mengenai pemahaman peserta didik tentang istilah merkantilisme,</p>	<p>6X 4JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis pengaruh revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, China, Rusia dan Indonesia) terhadap kehidupan umat manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, China, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <p>Revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membaca teks dan mengamati gambar tentang materi pembelajaran Revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan tentang materi pembelajaran Revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia • Mengumpulkan data, Mengumpulkan data informasi lanjutan tentang materi pembelajaran Revolusi-revolusi besar dunia (Prancis, Amerika, 	<p>renaissance, reformasi gereja, revolusi industri</p> <p>Tugas, dalam bentuk laporan studi kepustakaan Revolusi-revolusi</p>	<p>4X 4JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang tersedia • Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan</p>		<p>Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data data yang di dapat baik baik dari bacaan/kajian kepustakaan maupun wawancara dengan nara sumber dalam hubungan kausalitas maupun kategoris tentang materi pembelajaran Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis kesimpulan dalam bentuk tulisan tentang materi pembelajaran Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia 	<p>besar dunia(Perancis, Amerika, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia</p> <p>Observasi: mengamati kerjasama, kejujuran, toleransi, dan kerjakeras peserta didik ketika di kelas dan dalam menyelesaikan tugas</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nasionalisme di Asia-Afrika</p> <p>4.5.Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-</p>	<p>Ideologi Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika</p> <ul style="list-style-type: none"> - arti dan pengaruh nasionalisme -arti dan pengaruh liberalisme -arti dan pengaruh sosialisme -arti dan pengaruh demokrasi -arti dan pengaruh Pan Islamism terhadap kehidupan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membaca teks, mengamati gambar atau sumber lain ideologi dunia dan pengaruhnya terhadap kehidupan politik di dunia terutama di Asia-Afrika • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai istilah-istilah ideologi,nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, dan PanIslamisme • Mengumpulkan data , Mengumpulkan data informasi lanjutan berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan dari sumber lain yang tersedia • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan keterkaitan antara paham yang dibahas dengan kehidupan bangsa-bangsa di dunia 		4X 4 JP	

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6.Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di</p>	<p>PERANG DUNIA DAN KELEMBAGAAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> -menganalisis faktor yang menimbulkan Perang Dunia -Kelahiran dan kiprah LBB dan PBB (sampai tahun kini) -pengaruh Perang Dunia terhadap gerakan nasionalisme di berbagai wilayah dunia -Pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap Indonesia -Membandingkan kehidupan sosial-ekonomi Indonesia di masa antara kedua Perang Dunia tersebut 	<p>terutama di Asia dan Afrika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis kesimpulan dalam bentuk tulisan tentang hasil dari analisis mengenai keterkaitan antara ideologi yang dibahas dengan kehidupan masa kini • Mengamati, membaca teks dan mengamati sumber lain mengenai PD I dan PD II, LBB dan PBB • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai keempat peristiwa sejarah dunia tersebut • Mengumpulkan data , Mengumpulkan data/inormasi lanjutan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dari berbagai sumber yang tersedia • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan keterkaitan keempat peristiwa tersebut serta pengaruhnya bagi kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperislisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia masa kini</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang .</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan</p>	<p>dan setelah Perang Dunia II</p> <p>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</p> <p>-Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat Indonesia dan rekasinya bangsa Indonesia</p> <p>-Sumpah Pemuda dan perannya dalam</p>	<p>umat manusia baik di negara yang langsung terlibat dalam PD I dan PD II mau pun yang tidak langsung terlibat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis kesimpulan dalam bentuk tulisan atau lainnya mengenai hasil kajian terhadap keempat peristiwa tersebut. • Mengamati, membaca teks dan mengamati pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat dan pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah seperti kelahiran dan perkembangan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Tes tertulis :menilai pemahaman peserta didik mengenai latar belakang, jalannya peristiwa PD I dan PD II serta pembubaran LBB dan pendirian PBB</p>	<p>4 X 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar tentang dampak penjajahan barat

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>4.9 Membuat klipng tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo</p> <p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17Agustus 1945 dan artinya bagi</p>	<p>pembentukan bangsa Indonesia</p> <p>-Pengaruh pendudukan militer Jepang terhadap rasa kebangsaan Indonesia</p> <p>-akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo</p>	<p>Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya, bertanya dan berdiskusi untuk terhadap pengaruh penjajahan barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai bidang , Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah seperti kelahiran dan perkembangan Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo • Mengumpulkan data , Mengumpulkan data informasi lanjutan dari kajian perpustakaan atau dokumen, dampak penjajahan barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai bidang , Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah seperti kelahiran dan perkembangan Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang didapat baik baik dari bacaan/kajian kepustakaan maupun wawancara dengan nara sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas berupa proyek individumengetahui Pengaruh imperialisme dan kolonialisme barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia di berbagai bidang dampak penjajahan barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai 	<p>8X 4jp</p>	<p>terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber/

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</p>	<p>dalam hubungan kausalita dampak penjajahan Barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai bidang , Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah seperti kelahiran dan perkembangan Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis pengaruh penjajahan Barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai bidang dampak penjajahan barat terhadap kehidupan bangsa Indonesia diberbagai bidang , Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah seperti kelahiran dan perkembangan Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Oetomo • Mengamati, membaca teks dan mengamati foto tentang Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 • Menanya, bertanya dan berkaitan 	<p>bidang , Sumpah Pemuda dan perannya dalam kebangkitan kebangsaan Indonesia, serta akar kebangsaan dalam peristiwa sejarah sebelum dan sejak adanya penjajahan Barat di Indonesia</p> <p>Tugas, proyek individu tentang hasil analisa kesimpulan Peristiwa sekitar</p>		<p>media lain yang tersedia</p>

Kompetensi Dasar **	Materi Pokok***	Kegiatan Pembelajaran****	Penilaian*****	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>-peristiwa Rengasdengklok dan kaitannya dengan Proklamasi</p> <p>-membahas peran tokoh-tokoh yang terlibat dalam proklamasi</p> <p>-Pembacaan teks Proklamasi dan penyebaran berita tentang proklamasi ke daerah-daerah</p> <p>-Ketentuan dan pengibaran bendera Merah Putih Kemerdekaan sebagai hak azasi bangsa Indonesia</p>	<p>dengan Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data , Mengumpulkan data informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan yang dipelajarinya baik melalui bacaan kepustakaan/kajian pustaka maupun wawancara nara sumber, • Mengasosiasi, menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data data yang di dapat baik dari bacaan/kajian kepustakaan maupun wawancara dengan nara sumber dalam hubungan kausalitas maupunkategoris • Mengkomunikasikan, melaporkan hasil analisis kesimpulan Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>17 Agustus 1945 bagi kehidupan bangsa dan negara pada masa sekarang serta nilai-nilai proklamasi yang terkandung dalam naskah Proklamasi</p>	6 x 4jpp	

* = diisi sesuai dengan yang sudah ditetapkan

** = diisi sesuai dengan yang sudah dikembangkan

*** = diisi sesuai dengan materi pokok yang sudah tercantum dalam daftar isi buku (untuk yang sudah ditulis buku)/harus dikembangkan berdasarkan KD

**** = diisi sesuai dengan kegiatan yang tercantum dalam buku(untuk yang sudah ditulis bukunya)/harus dikembangkan berdasarkan KD

= diisi sesuai dengan instrumen penilaian yang tercantum dalam buku/harus dikembangkan berdasarkan KD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: XI /Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah
Peminatan	: IIS
Materi Pokok	: Kerajaan-Kerajaan Besar Masa Hindu-Buddha di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1. Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2.2. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.
- 3.1. Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan pada masa kini.
- 4.1. Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

C. INDIKATOR

1. Menganalisis kehidupan politik/sistem pemerintahan pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha di Indonesia.
2. Menganalisis kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha.
3. Menganalisis kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha.
4. Menganalisis bentuk-bentuk kebudayaan dalam masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha.
5. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

6. Menyajikan dan menjelaskan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha pada masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data tentang kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa Hindu Buddha, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok
3. Menunjukkan sikap jujur dalam mengumpulkan dan menyajikan data
4. Menunjukkan sikap toleransi santun proaktif dalam presentasi dan diskusi.
5. Menjelaskan kehidupan politik/sistem pemerintahan kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.
6. Menjelaskan kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha.
7. Menjelaskan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha
7. Menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan dalam masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha.
8. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

Melalui mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

9. Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha.
10. Menyajikan dan menjelaskan warisan sistem politik/pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha pada masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

11. Mengambil hikmah dan makna dari kehidupan sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha.
12. Menghargai dan melestarikan peninggalan-peninggalan masa kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha di Indonesia.
- Faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha di Indonesia.
- Bentuk-bentuk warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu Buddha pada masyarakat Indonesia masa kini.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Model : *Problem Based Learning*
- Metode : Diskusi kelompok, ceramah bervariasi, dan penugasan

G. ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat : Kertas Origami.
2. Sumber pembelajaran :
 - Internet
 - M. Habib Mustopo, dkk. 2014. *Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI SMA*. Jakarta: Yudhistira.
 - Poespo Negoro, Marwati Djoened dan Nugroho Noto Susanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II (edisi Pemutakhiran)*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Rini Mardikaningsih dan Sumaryanto. 2014. *Sejarah 2A Kelas XI SMA dan MA*. Jakarta: Serangkai Pustaka Mandiri.

- Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Peserta didik bersama guru berdoa • Mengabsensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (siswa diminta merapikan pakaian, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk mereka, menyiapkan buku dan alat tulis) • Mereview kembali materi yang pernah dipelajari sebagai langkah awal untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pendekatan, model, dan tujuan kegiatan belajar mengajar. • Peserta didik memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	(Mengamati)	60 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekilas tentang Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya • Guru kemudian membagi kelas menjadi enam kelompok, satu kelompok terdiri dari lima orang. • Peserta didik duduk secara berkelompok. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok. • Peserta didik menyiapkan buku tulis dan paket, laptop/HP untuk mencari materi di internet. <p>(mengumpulkan dan mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa permasalahan-permasalahan berikut melalui sumber yang ada: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok I : Kehidupan politik kerajaan Sriwijaya. - Kelompok II : Kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Kerajaan Sriwijaya. - Kelompok III : Kehidupan agama dan kebudayaan masyarakat di Kerajaan Sriwijaya. - Kelompok IV : Kehidupan politik kehidupan Majapahit. - Kelompok V : Kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Kerajaan Majapahit. 	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>- Kelompok VI : Kehidupan agama dan kebudayaan masyarakat di Kerajaan Majapahit.</p> <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang didapat dengan anggota kelompoknya. <p>(mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan dan menjawab permasalahan yang telah didiskusikan dengan anggota kelompoknya. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok satu persatu mempresentasikan hasil diskusi dengan anggota kelompoknya. • Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau bertanya terhadap kelompok penyaji. • Jika diperlukan, peserta didik dapat bertanya dan berdiskusi dengan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu. • Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah 	20 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>memahami materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik tersebut. • Peserta didik diberikan tugas berupa catatan harian yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran dengan diberi waktu 10 menit. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi
- Instrumen :

Soal Uraian (Lisan) :

1. Jelaskan bagaimana kehidupan politik di Kerajaan Sriwijaya!
2. Bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kerajaan Sriwijaya?
3. Bagaimanakah sistem pemerintahan di Kerajaan Majapahit?
4. Bagaimanakah kebudayaan pada masyarakat Kerajaan Sriwijaya?
5. Bagaimanakah kehidupan agama masyarakat Kerajaan Majapahit?

Kunci Jawaban:

1. Kerajaan Sriwijaya didirikan oleh Dapunta Hyang pada abad ke-7. Dalam pemerintahannya, Kerajaan Sriwijaya mengembangkan Politik Ekspansi yaitu politik yang bertujuan memperluas daerah kekuasaan.
2. Kehidupan sosial dan ekonomi kerajaan Sriwijaya. Letak Sriwijaya yang strategis karena terletak di jalur perdagangan India dan Cina yang melewati Selat Malaka, kehidupan social masyarakat Sriwijaya lebih terbuka dalam menerima pengaruh dari luar, sementara untuk kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya menjadi penggerak jalur perdagangan antara India dan Cina, yakni dengan penguasaan atas Selat Malaka dan Selat Sunda. Orang Arab mencatat bahwa Sriwijaya memiliki aneka komoditi seperti kapur barus, kayu gaharu, cengkeh, pala, kapulaga, gading, emas, dan timah yang membuat raja Sriwijaya sekaya raja-raja di India. Kekayaan yang melimpah ini telah memungkinkan Sriwijaya membeli kesetiaan dari vassal-vasalnya di seluruh Asia Tenggara.
3. Sistem pemerintahan kerajaan Majapahit pada masa Hayam Wuruk berjalan teratur dimana Raja dibantu oleh sejumlah pejabat birokrasi dalam melaksanakan pemerintahan, dengan para putera dan kerabat dekat Raja memiliki kedudukan tinggi. Perintah-perintah Raja biasanya diturunkan kepada pejabat-pejabat dibawahnya antara lain:
 - Rakryan Mahamantri Katrini biasanya dijabat oleh putra-putra Raja
 - Rakryan Mantri ri Pakira-kiran dewan menteri yang melaksanakan pemerintahan
 - Dharmmadhyaksa, para pejabat hokum keagamaan
 - Dharmma-upapatti, para pejabat keagamaan
4. Dalam bidang kebudayaan di Sriwijaya banyak mendapat pengaruh dari India. Banyak nama-nama India yang ditemukan disana selain itu banyak budaya India yang banyak budaya India yang diadopsi disana seperti Candi-Candi.

Hal ini didukung oleh sikap terbuka dari masyarakat Sriwijaya dalam menerima pengaruh asing.

5. Kehidupan agama kerajaan majapahit berkembang dua agama Hindu dan Budha. Toleransi masyarakat sangat tinggi dalam hal ini. Selain itu di majapahit ada pejabat agama yang disebut *Dharmadhyaksa* yang mana *Dharmadhyaksa* dibagi lagi menjadi 2 *Dharmadhyaksa ring kasogatan* dan *Dharmadhyaksa ring kasaiwan*.

Pedoman penilaian :

No. Soal	Score
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

▪ Kriteria penilaian

- 100 : Istimewa
- 90-85 : Sangat baik
- 84-80 : Baik
- <80 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skore	Nilai	Keterangan
		Komunikas	Sistematis Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan/ gesture			
1										
2										
3										
4										
5										

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-10

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 51-60

Baik : 41-50

Cukup : 31-40

Kurang : 10-30

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : XI/IIS

Kompetensi : KD 1.1, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jml Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
1.							

2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

LAMPIRAN MATERI

KERAJAAN-KERAJAAN BESAR PADA MASA HINDU-BUDDHA

KERAJAAN SRIWIJAYA

Kerajaan Sriwijaya merupakan salah satu kerajaan besar yang sangat berpengaruh di Nusantara. Kerajaan ini terletak di Pulau Sumatera. Pusatnya diperkirakan berada di Palembang, atau yang saat itu bernama Wanua. Wilayah kekuasaan Sriwijaya meliputi Kamboja, Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Jawa, Kalimantan hingga Sulawesi. Kerajaan yang berdiri sekitar abad ke 7 ini kemudian berkembang menjadi kerajaan maritim yang kuat karena letaknya yang strategis di jalur pelayaran di Asia Tenggara.

1. Kehidupan Politik

Dalam sistem pemerintahan Kerajaan Sriwijaya, penguasanya disebut dengan Dapunta Hyang atau Maharaja. Dalam lingkaran raja terdapat yuwaraja (putra mahkota), pratiyuwaraja (putra mahkota kedua), dan rajakumara (pewaris berikutnya). Struktur pemerintahan ini banyak disebutkan dalam Prasasti Telaga Batu.

Untuk memperluas wilayah kekuasaannya, Sriwijaya melakukan politik ekspansi terhadap daerah-daerah di sekitarnya. Seperti yang terdapat dalam salah satu sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya, yaitu Prasasti Kedukan Bukit yang berangka tahun 683 M, menjelaskan bahwa Dapunta Hyang, pendiri Kerajaan Sriwijaya mengadakan ekspansi dengan 20.000 tentara dan berhasil menguasai beberapa daerah. Pada abad ini juga, Sriwijaya berhasil menguasai jalur-jalur perdagangan yang penting seperti Selat Sunda, Selat Bangka, Selat Malaka dan Laut Jawa bagian barat.

Kerajaan Sriwijaya juga menguasai Semenanjung Malaya, daerah penghasil lada dan timah, dan Tanah Genting Kra, sebagai jalur lalu lintas perdagangan Cina dan India. Tanah Genting Kra adalah daratan sempit yang sering digunakan untuk menyeberang dari perairan Lautan Hindia ke Laut Cina Selatan, untuk menghindari singgah di Sriwijaya. Dengan dikuasainya wilayah ini, Sriwijaya telah berhasil menguasai seluruh jalur perdagangan di Asia Tenggara.

Selain menguasai daerah-daerah strategis, Sriwijaya juga menjalin hubungan baik dengan kerajaan-kerajaan lain seperti dengan Cina. Baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan. Hubungan ini juga diperkuat dengan perkawinan politik. Contohnya pernikahan Linggawarman dan Sobakencana, putri kedua Kerajaan Tarumanegara yang melahirkan raja berikutnya, yaitu Dharmasetu.

Dharmasetu kemudian digantikan oleh Balaputradewa, putra Dewi Tara dengan Samaratunga, raja Kerajaan Mataram Kuno. Akhir pemerintahan Balaputradewa tidak diketahui dengan pasti. Pada masa pemerintahan Marowijayattungawarman, Sriwijaya mengadakan hubungan persahabatan dengan Kerajaan Colamandala. Akan tetapi, hubungan ini kemudian berubah menjadi permusuhan. Colamandala mengadakan serangan besar sebanyak dua kali ke Sriwijaya pada tahun 1032 dan 1068.

Dengan adanya serangan-serangan dari kerajaan di India ini, kekuatan Sriwijaya semakin melemah. Sriwijaya semakin lama semakin melemah dan akhirnya runtuh setelah diserang oleh Kerajaan Majapahit pada tahun 1477 M.

2. Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Melihat letak Kerajaan Sriwijaya yang strategis dan menguasai jalur-jalur perdagangan internasional antara India dan Cina, kehidupan ekonomi di kerajaan ini berpusat pada pelayaran dan perdagangan. Selain itu, wilayah kerajaan Sriwijaya sendiri banyak terdapat sungai besar, salah satunya Sungai

Musi yang membantu pertumbuhan ekonominya sebagai negara maritim. Pada masa pemerintahan Balaputradewa, armada laut kerajaan ini sangat kuat sehingga bisa menjamin keamanan dan keberlangsungan aktivitas perekonomiannya.

Banyak kapal-kapal asing yang singgah di Sriwijaya. Terlebih setelah Sriwijaya dapat menguasai Selat Malaka yang merupakan jalur sentral pelayaran di daerah Asia Tenggara. Sriwijaya menjadi pelabuhan transit bagi kapal-kapal asing tersebut untuk menambah perbekalan. Hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam berita Cina dari I-Tsing.

Komoditi Sriwijaya yang diperdagangkan berupa hasil bumi, yaitu cengkeh, pala, kapulaga, lada, pinang, kayu gaharu, kayu cendana, kapur barus, gading, timah, emas, perak, kayu hitam, kayu sapan, rempah-rempah dan penyu. Hasil-hasil alam ini kemudian ditukarkan dengan kain katun, sutera, porselen dengan pedagang-pedagang lain baik dari dalam maupun luar negeri. Melalui perdagangan ini, pendapatan Sriwijaya diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan.

Letak kerajaan Sriwijaya yang strategis juga menyebabkan masyarakatnya lebih terbuka terhadap berbagai pengaruh asing, termasuk kebudayaannya. Salah satunya adalah kebudayaan India, yang diadopsi nama-nama dan adat istiadatnya. Bahasa pengantar yang digunakan masyarakat Sriwijaya dalam perdagangan kemungkinan adalah bahasa Melayu Kuno.

Masyarakat Sriwijaya diperkirakan sangat majemuk. Mereka telah mengenal stratifikasi sosial akan tetapi tidak begitu tegas seperti halnya di India. Seperti ditemukannya istilah-istilah dalam pekerjaan, contohnya jabatan nahkoda kapal yang disebut puhavam atau puhawan, bupati dan senopati. Pada prasasti Kota Kapur disebutkan adanya kelompok masyarakat yang memiliki profesi sebagai saudagar, tukang cuci, juru tulis, pembuat pisau dan budak belian.

3. Kehidupan Agama dan Budaya

Kerajaan Sriwijaya terkenal sebagai pusat agama Buddha di Nusantara. Oleh karena itu, banyak pendeta yang datang ke Sriwijaya untuk belajar agama Buddha. Seorang bhiksu Buddha dari China bernama I-Tsing melaporkan bahwa dia melakukan kunjungan ke Sumatera selama enam bulan dalam rangka perjalanan studinya di Universitas Nalanda. I-Tsing melaporkan bahwa Sriwijaya menjadi rumah bagi sarjana Buddha sehingga menjadi pusat pengajaran agama Buddha. Dia juga mengatakan bahwa Sriwijaya dihuni oleh kurang lebih seribu orang bhiksu yang mendalami agama Buddha seperti halnya di India. Para bhiksu ini belajar dibawah bimbingan guru terkenal bernama Sakyakirti. I-Tsing mengatakan jika para pendeta dari China ingin belajar agama Buddha di India disarankan untuk belajar terlebih dahulu dasar-dasar agama Buddha dan tata bahasa Sansekerta selama satu atau dua tahun di Sriwijaya.

Selain Sakyakirti, guru besar agama Buddha dari Sriwijaya lainnya adalah Dharmapala. Dia pernah mengajar agama Buddha di Perguruan Tinggi Nalanda. Pada periode selanjutnya, guru besar Buddha di Sriwijaya bernama Dharmakirti.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa masyarakat Sriwijaya bersifat terbuka terhadap kebudayaan dari luar karena letaknya yang berada di jalur perdagangan antara India dan Cina. Oleh karena itu, kebudayaan masyarakat Sriwijaya terpengaruh oleh budaya India. Seperti nama-nama dan adat istiadatnya.

Sriwijaya juga turut mengembangkan bahasa Melayu dan kebudayaannya di Nusantara melalui penguasaan atas kepulauan Melayu dari kurun waktu abad 7 hingga 9. Kemasyhuran Sriwijaya sebagai pusat perdagangan Asia Tenggara tentu menarik minat para pedagang dan ulama

muslim dari Timur Tengah, sehingga beberapa kerajaan yang semula merupakan bagian dari Sriwijaya kemudian tumbuh menjadi cikal bakal kerajaan-kerajaan Islam di Sumatera pada periode selanjutnya.

KERAJAAN MAJAPAHIT

Kerajaan Majapahit merupakan salah satu kerajaan besar Hindu di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa yang berdiri pada abad ke 13. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Wijaya, menantu Raja Kertanegara dari Kerajaan Singasari. Letak kerajaan ini berada di desa Tarik di dekat Sungai Brantas. Wilayah kekuasaan Majapahit mencakup hampir seluruh wilayah Nusantara hingga beberapa wilayah kawasan Asia Tenggara. Kerajaan ini mencapai masa kejayaannya pada masa pemerintahan Hayam Wuruk beserta mahapatihnya yang terkenal yaitu Gadjah Mada.

1. Kehidupan Politik

Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya, seorang menantu Raja Kertanegara, raja terakhir Singasari. Ketika Singasari diserang oleh Jayakatwang dari Kediri, Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dengan bantuan Arya Wiraraja, seorang bupati Sumenep. Raden Wijaya kemudian membuka hutan Tarik menjadi desa yang subur dan dinamai Majapahit. Raden Wijaya dinobatkan sebagai Raja Majapahit dengan gelar Sri Kertarajasa Jayawardhana pada tahun 1293.

Kertajaya menikah dengan empat orang putri Kertanegara. Dari parameswari mempunyai anak Kalagemet. Dari Gayatri/Rajapatni mempunyai dua anak perempuan, Bhre Daha dan Bhre Kahuripan. Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan Ranggalawe, seorang adipati Tuban yang tidak terima dengan jabatannya. Akan tetapi pemberontakan ini berhasil ditumpas.

Ketika Kertajaya meninggal pada 1309, ia digantikan oleh anaknya Kalagemet dengan gelar Sri Jayanegara. Pada masa pemerintahannya, terjadi pula pemberontakan-pemberontakan yang merupakan kelanjutan dari

pemberontakan selanjutnya. Pemberontakan ini kebanyakan karena adu domba Mahapati, salah seorang pejabat tinggi di Majapahit.

Pemberontakan yang paling berbahaya adalah pemberontakan Kuti pada tahun 1319. Kuti berhasil menduduki ibukota Majapahit sehingga Jayanegara harus melarikan diri ke Bedander yang dikawal pasukan Bhayangkari pimpinan Gajah Mada. Atas jasa Gajah Mada, pemberontakan ini berhasil ditumpas dan ia diangkat menjadi Patih Kahuripan.

Setelah Jayanegara meninggal, karena ia tidak meninggalkan keturunan, maka takhta kerajaan dipegang oleh Bhre Kahuripan dengan gelar Tribhuwana Tungadewi Jayawisnuwardhani dan menikah dengan Kertawardhana. Dari perkawinan ini lahirlah Hayam Wuruk.

Gajah Mada lagi-lagi berjasa karena berhasil menumpas pemberontakan Sadeng dan Keta. Ia kemudian diangkat sebagai Patih Mangkubumi Majapahit. Saat itulah ia mengucapkan Sumpah Amukti Palapa yang isinya tidak adakan menikmati palapa (garam dan rempah-rempah) sebelum dapat mempersatukan Nusantara.

Setelah Tribhuwana meninggal, tahta dipegang oleh anaknya, yaitu Hayam Wuruk. Pada masa pemerintahannya inilah Majapahit mengalami puncak kejayaannya bersama Mahapatih Gajah Mada. Majapahit berhasil menguasai seluruh kepulauan Nusantara, Birma, Ligor, Annom, Campa dan Kamboja. Hubungan dengan negara tetangga juga baik dengan semboyannya Mitreka Satata yang artinya menjalin hubungan baik dengan negara tetangga.

Pada masa itu, hanya Sunda saja yang tidak dapat ditaklukkan Majapahit. Berkali-kali kerajaan ini diserang akan tetapi tetap gagal. Akhirnya Majapahit menerapkan politik perkawinan antara Hayam Wuruk dengan putri Raja Sunda. Akan tetapi, di perjalanan pasukan kerajaan Sunda dihancurkan oleh Gajah Mada dan dikenal dengan Perang Bubat.

Sebagai kerajaan besar yang menguasai hampir seluruh Nusantara meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku,

Papua, dan beberapa daerah di Asia Tenggara, Majapahit memiliki sistem ketatanegaraan yang teratur. Raja Majapahit dianggap penjelmaan dewa di dunia dan memegang otoritas politik tertinggi.

Struktur pemerintahan di Kerajaan Majapahit adalah sebagai berikut:

1. Raja.
2. Yuwaraja/Kumararaja
3. Rakryan Mahamantri Katrini (terdiri dari Rakryan Mahamantri I Hino, I Halu dan I Sirikan)
4. Rakkryan Mahamantri ri Pakirakiran (dewan menteri, terdiri dari Rakryan Mahapatih/patih Hamengkubumi, rakryan Tumenggung, Rakryan Demung, Rakryan Rangga dan Rakryan Kanaruhan)
5. Dharmmadyaksa (pejabat tinggi keagamaan)
6. Dhrammapapatti (pejabat keagamaan yang lebih kecil)

Dibawah raja Majapahit terdapat sejumlah raja-raja daerah yang memerintah daerah. Di lingkup daerah juga terdapat struktur birokrasi yang sama dengan di lingkup kerajaan.

2. Kehidupan Sosial dan Ekonomi

Struktur masyarakat Majapahit dibedakan atas lapisan-lapisan masyarakat yaitu brahmana, ksatria, waisya, dan sudra. Akan tetapi, stratifikasi ini tidak ketat seperti di India, hanya cenderung teoritis saja.

Golongan terbawah yang tidak termasuk dalam catur warna adalah candala, melccha, dan tuccha. Candala adalah anak dari perkawinan campuran antara laki-laki sudra dengan wanita kasta lain. Mleccha adalah semua bangsa diluar tanpa memandang bahasa dan warna kulit yaitu pedagang-pedagang asing yang tidak menganut Hindu. Tuccha adalah golongan yang merugikan masyarakat.

Penduduk Majapahit berjumlah sekitar 200-300 keluarga. Penduduk memakai kain dan baju, kaum laki-laki berambut panjang dan terurai,

sedangkan perempuannya bersanggul. Setiap anak laki-laki selalu membawa keris. Bahasa penduduk pribumi sangat halus dan indah, mengenal tulis menulis dengan daun dan pisau tajam.

Hubungan persahabatan yang dijalin dengan negara tetangga sangat mendukung dalam bidang perekonomian terutama dalam bidang pelayaran dan perdagangan. Wilayah kerajaan Majapahit terdiri atas pulau dan daerah kepulauan yang menghasilkan berbagai sumber barang dagangan. Barang dagangan yang dipasarkan antara lain beras, lada, gading, timah, besi, intan, ikan, cengkeh, pala, kapas dan kayu cendana.

Dalam dunia perdagangan, kerajaan Majapahit memegang dua peranan yang sangat penting. Sebagai kerajaan produsen, Majapahit mempunyai wilayah yang sangat luas dengan kondisi tanah yang sangat subur sehingga menjadi negara agraris. Banyaknya daerah subur tersebut menjadikan kerajaan Majapahit menjadi produsen barang dagangan. Sementara itu sebagai kerajaan perantara, Kerajaan Majapahit membawa hasil bumi dari daerah yang satu ke daerah yang lainnya. Keadaan masyarakat yang teratur mendukung terciptanya karya-karya budaya yang bermutu.

3. Kehidupan Agama dan Kebudayaan

Pada masa Kerajaan Majapahit berkembang agama Hindu Siwa dan Buddha. Kedua umat ini memiliki toleransi yang tinggi sehingga tercipta kerukunan. Urusan keagamaan diserahkan kepada pejabat tinggi yang disebut Dharmmaddhyaksa. Dharmmaddhyaksa Ring Kasaiwan untuk Siwa dan Dharmmaddhyaksa Ring Kasogatan untuk Buddha.

Untuk upacara keagamaan, dibangun bangunan-bangunan suci berupa candi, petirtaan, dan pertapaan. Contoh candi peninggalan Majapahit antara lain Candi Panataran, Tigawangi, Surawana dan lain-lain.

Selain Hindu dan Buddha, juga terdapat masyarakat yang menganut agama Islam, utamanya pedagang di pelabuhan. Islam masuk ke Kerajaan

Majapahit sekitar pertengahan abad 14, yaitu dengan ditemukannya batu nisan puteri Campa di Trowulan berangka 1370 saka.

Dari kehidupan keagamaan Majapahit, lahir karya-karya seni dari kerajaan ini. Dalam bidang sastra, terdapat kitab Negarakertagama yang ditulis oleh Empu Prapanca yang isinya antara lain sejarah raja-raja Singasari dan Majapahit, keadaan Majapahit dan sekitarnya, serta kisah perjalanan Hayam Wuruk ketika berkunjung ke daerah-daerahnya. Selain itu ada pula kitab Sutasoma dan Arjunawiwaha karya Empu Tantular, dan masih banyak kitab-kitab lain.

Sementara dalam seni bangunan, banyak terdapat candi-candi peninggalan Majapahit. Diantaranya adalah Candi Tikus, Wringin Lawang, Brahu, dan lain-lain. Candi-candi tersebut masih bisa dilihat sampai sekarang, terletak di Jawa Timur. Selain seni bangunan, peninggalan Majapahit juga berupa seni patung, misalnya perwujudan Raden Wijaya sebagai Harihara atau Syiwa dan Wisnu dalam satu arca, dan lain-lain.

Latihan Soal Sejarah

Kerajaan-Kerajaan Besar Hindu-Budha di Indonesia

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Siapa Raja pertama Sriwijaya.....
 - a. Dapunta Hyang
 - b. Balaputera Dewa
 - c. Adityawarman
 - d. Kudungga
 - e. Raden Wijaya
2. Abad berapa Sriwijaya berdiri....
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
 - e. 11
3. Pemberontakan paling berbahaya pada amsa pemerintahan Jayanegara di Majapahit adalah...
 - a. Kuti
 - b. Sadeng
 - c. Keta
 - d. Lembu Sora
 - e. Semi
4. Sriwijaya berkembang pesat setelah menguasai....., yang merupakan urat nadi perhubungan bagi daerah-daerah di Asia Tenggara.
 - a. Selat Sunda
 - b. Selat Malaka
 - c. Laut Jawa

- d. Samudera Hindia
 - e. Samudera Pasifik
5. Siapa pendiri Kerajaan Majapahit.....
 - a. Raden Patah
 - b. Jayanegara
 - c. Kertanegara
 - d. Gajah Mada
 - e. Raden Wijaya
 6. Kerajaan dibawah ini yang menjadi pusat penyebaran agama budha adalah.....
 - a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Singasari
 - d. Tarumanegara
 - e. Kaling
 7. Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja...
 - a. Kertanegara
 - b. Raden Wijaya
 - c. Jayanegara
 - d. Hayam wuruk
 - e. Tribuanatunggadewi
 8. Kitab negarakertagama merupakan karangan...
 - a. Mpu Tantular
 - b. Mpu Prapanca
 - c. Sutasoma
 - d. Raden Wijaya
 - e. Mpu Sedah
 9. Candi Muara Takus merupakan peninggalan kerajaan...
 - a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Kediri
 - d. Singasari
 - e. Kutai
 10. Candi Panataran merupakan peninggalan kerajaan...
 - a. Majapahit
 - b. Sriwijaya
 - c. Kediri
 - d. Singasari

e. Kutai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: XI /Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah
Peminatan	: IIS
Materi Pokok	: Kerajaan-Kerajaan Besar Masa Islam
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

J. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

K. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1. Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2.2. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.
- 3.2. Menganalisis system pemerintahan, social, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar islam untuk menentukan factor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.
- 4.2. Menyajikan hasil identifikasi warisan system pemerintahan, social, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

L. INDIKATOR

13. Menganalisis kehidupan politik/sistem pemerintahan pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia
14. Menganalisis kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia
15. Menganalisis kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia
16. Menganalisis bentuk-bentuk kebudayaan dalam masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar islam di Indonesia
17. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

18. Menyajikan dan menjelaskan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan islam pada masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data tentang kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa Islam peserta didik dapat:

8. Menunjukkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok
9. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok
10. Menunjukkan sikap jujur dalam mengumpulkan dan menyajikan data
11. Menunjukkan sikap toleransi santun proaktif dalam presentasi dan diskusi.
12. Menjelaskan kehidupan politik/sistem pemerintahan kerajaan Islam di Indonesia.
13. Menjelaskan kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam
14. Menjelaskan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam
15. Menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan dalam masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam.
16. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Melalui mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

17. Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan Islam.
18. Menyajikan dan menjelaskan warisan sistem politik/pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam pada masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

N. MATERI PEMBELAJARAN

- Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia.

- Faktor-faktor yang berpengaruh dari kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia.
- Bentuk-bentuk warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam pada masyarakat Indonesia masa kini.

O. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : *Mind Map*, ceramah bervariasi, dan penugasan

P. ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

3. Alat : Kertas Manila, Laptop, LCD
4. Sumber pembelajaran :
 - Internet
 - M. Habib Mustopo, dkk. 2014. Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI SMA. Jakarta: Yudhistira.
 - Poespo Negoro, Marwati Djoened dan Nugroho Noto Susanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid III (edisi Pemutakhiran)*. Jakarta: Balai Pustaka.
 - Soekmono. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Peserta didik bersama guru berdoa • Mengabsensi Peserta didik 	10 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (siswa diminta merapikan pakaian, membuang sampah yang ada disekitar tempat duduk mereka, menyiapkan buku dan alat tulis) • Mereview kembali materi yang pernah dipelajari sebagai langkah awal untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pendekatan, model, dan tujuan kegiatan belajar mengajar. • Peserta didik memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 	
Kegiatan Inti	<p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok, satu kelompok terdiri dari tujuh sampai delapan peserta didik. • Peserta didik duduk secara berkelompok. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok. • Peserta didik menyiapkan buku tulis dan paket, laptop/HP untuk mencari materi di internet. 	60 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>(mengumpulkan dan mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa permasalahan-permasalahan berikut melalui sumber yang ada: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok I : Kerajaan Demak - Kelompok II : Kerajaan Mataram Islam - Kelompok III : Kerajaan Demak - Kelompok IV : Kerajaan Mataram Islam <p>(menanya)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang didapat dengan anggota kelompoknya .</p> <p>(mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat peta konsep dari permasalahan yang telah didiskusikan. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok satu persatu mempresentasikan <i>mindmap</i> dengan anggota kelompoknya. • Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau bertanya terhadap kelompok penyaji. • Jika diperlukan, peserta didik dapat bertanya dan berdiskusi dengan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau 	20 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<p>manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. • Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik tersebut. • Peserta didik diberikan tugas berupa catatan harian yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran dengan diberi waktu 10 menit. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	

R. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi
- Instrumen

Soal Uraian (Lisan)

1. Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat di Kerajaan Demak?
2. Bagaimanakah kebudayaan pada masyarakat Kerajaan Demak?
3. Jelaskan bagaimana kehidupan social di Kerajaan Demak?
4. Bagaimanakah kebudayaan pada masyarakat Kerajaan Mataram Islam?
5. Bagaimanakah kehidupan ekonomi masyarakat Kerajaan Mataram Islam?

Jawaban

1. Dilihat dari segi ekonomi, Demak sebagai kerajaan Maritim, menjalankan fungsinya sebagai penghubung atau transit daerah penghasil rempah-rempah dibagian timur dengan Malaka sebagai pasaran di bagian barat. Perekonomian Demak dapat berkembang pesat di bidang maritim karena didukung oleh penghasil dalam bidang agraris yang cukup besar.
2. Kebudayaan dalam masyarakat Demak salah satunya adalah Masjid Demak, yang salah satu tiang utamanya terbuat dari pecahan-pecahan kayu (soko total), atap tumpang, dan dibelakangnya terdapat makam raja-raja Demak. Masjid Demak dibangun atas pimpinan Sunan Kalijaga. Di serambi depan masjid (pendopo) itulah Sunan Kalijaga menciptakan dasar-dasar perayaan *Sekaten* (Maulud Nabi Muhammad SAW) yang sampai sekarang masih berlangsung di Surakarta, Yogyakarta dan Cirebon. Pada upacara sekaten, dibunyikan gamelan dan rebana di depan serambi masjid, sehingga masyarakat berduyun-duyun mengerumuni dan memenuhi depan gapura. Lalu para wali mengadakan semacam pengajian akbar, hingga rakyat pun secara sukarela dituntun mengucapkan dua kalimat syahadat.

3. Kehidupan sosial kerajaan Demak diatur oleh hukum-hukum islam, namun juga masih menerima tradisi lama. Dengan demikian, muncul system kehidupan social yang telah mendapat pengaruh islam.
4. Kebudayaan pada masyarakat Kerajaan Mataram islam berkembang dengan pesat dari berbagai aspek baik seni tari, seni pahat, seni suara dan seni sastra. Hal ini terlihat dari kreasi para seniman dalam pembuatan gapura, ukiran-ukiran diistana maupun tempat ibadah. Misalnya gapura Candi Bentar di makam Sunan Tembayat (Klaten) diperkirakan dibuat pada masa Sultan Agung.

Beberapa kemajuan dalam bidang social budaya pada masa kerajaan Mataram islam diantaranya adalah timbulnya kebudayaan kejawen, perhitungan kalender Jawa, berkembangnya kesusastraan Jawa.

5. Kehidupan ekonomi Kerajaan Demak bergantung dari sector agraris. Posisi ibukota Mataram berada di Kotagede yang berada di pedalaman menyebabkan Mataram sangat bergantung kepada hasil pertanian. Dengan mengandalkan pertanian, Mataram melakukan penaklukan ke beberapa kerajaan-kerajaan di Jawa Timur dan Jawa barat. Selain itu Mataram mampu meningkatkan produksi beras dengan mengembangkan daerah persawahan dan memanfaatkan beberapa sungai di Jawa sebagai irigasi. Mataram juga mengadakan pemindahan penduduk (transmigrasi) dari daerah kering ke daerah yang subur dengan irigasi yang baik.

Dalam bidang perdagangan, beras merupakan komoditi utama, bahkan pada abad ke-17 Mataram menjadi pengeksport beras yang penting pada saat itu. Dengan demikian kehidupan perdagangan Mataram berkembang pesat oleh hasil bumi Mataram yang besar.

Pedoman penilaian :

No. Soal	Score
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

- Kriteria penilaian
 - 100 : Istimewa
 - 90-85 : Sangat baik
 - 84-80 : Baik
 - <80 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skore	Nilai	Keterangan
		Komunikasi	Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan/ gesture			
1										
2										
3										
4										
5										

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-10

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 51-60

Baik : 41-50

Cukup : 31-40

Kurang : 10-30

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : XI/IIS

Kompetensi : KD 1.1, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jml Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
9.							

10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

LAMPIRAN MATERI

KERAJAAN-KERAJAAN BESAR PADA MASA ISLAM

KERAJAAN DEMAK

Kerajaan Islam yang pertama di Jawa adalah Demak, dan berdiri pada tahun 1478 M. Hal ini didasarkan atas jatuhnya kerajaan Majapahit yang diberi tanda Candra Sengkala: *Sirna hilang Kertaning Bumi*, yang berarti tahun saka 1400 atau 1478 M. Kerajaan Demak itu didirikan oleh Raden Patah. Beliau selalu memajukan agama Islam yang di bantu oleh para wali dan saudagar Islam.

Menurut sejarah Raden Patah adalah putera Raja Brawijaya dari ibunya putri Cina (Cempa). Ketika Raden Patah masih dalam kandungan ibunya oleh Raja Brawijaya dititipkan kepada Gubernur di Palembang yakni Arya Damar, ditempat itulah Raden Patah lahir. Karena Arya Damar sudah masuk Islam maka Raden Patah dididik secara Islam, sehingga jadi pemuda yang taat beragama Islam. Setelah usia 20 tahun Raden Patah dikirim ke Jawa untuk memperdalam ilmu agama di bawa asuhan Raden Rahmat dan akhirnya kawin dengan cucu beliau. Dan akhirnya Raden Patah menetap di Demak (Bintoro).

Pada kira-kira tahun 1475 M, Raden Patah mulai melaksanakan perintah gurunya dengan jalan membuka madrasah atau pondok pesantren di daerah tersebut. Rupanya tugas yang diberikan kepada Raden Patah dijalankan dengan sebaik-baiknya. Lama kelamaan Desa Glagahwangi ramai dikunjungi orang-orang. Tidak hanya menjadi pusat ilmu pengetahuan dan agama, tetapi kemudian menjadi pusat perdagangan bahkan akhirnya menjadi pusat kerajaan Islam pertama di Jawa.

Desa Glagahwangi, dalam perkembangannya kemudian karena ramainya akhirnya menjadi ibukota negara dengan nama Bintoro Demak.

A. Kehidupan Politik

Ketika kerajaan Majapahit mulai mundur, banyak bupati yang ada di daerah pantai utara Pulau Jawa melepaskan diri. Bupati-bupati itu membentuk suatu

persekutuan di bawah pimpinan Demak. Setelah kerajaan Majapahit runtuh, berdirilah kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama dipulau Jawa. Raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Demak adalah Raden Patah, Adipati Unus, Sultan Trenggana.

Raden Patah memerintah Demak dari tahun 1500-1518 M. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Demak berkembang dengan pesat, karena memiliki daerah pertanian yang luas sebagai penghasil bahan makanan, terutama beras. Oleh karena itu, Kerajaan Demak menjadi kerajaan agraris-maritim. Barang dagangan yang diekspor Kerajaan Demak antara lain beras, lilin dan madu. Barang-barang itu diekspor ke Malaka, Maluku dan Samudera Pasai.

Pada masa pemerintahan Raden Patah, wilayah kekuasaan kerajaan Demak meliputi daerah Jepara, Tuban, Sedayu, Palembang, Jambi dan beberapa daerah di Kalimantan. Disamping itu, kerajaan Demak juga memiliki pelabuhan –pelabuhan penting seperti Jepara, Tuban, Sedayu, Jaratan, dan Gresik yang berkembang menjadi pelabuhan transit (penghubung).

Kerajaan Demak berkembang sebagai pusat perdagangan dan pusat penyebaran agama Islam. Jasa para Wali dalam penyebaran agama Islam sangatlah besar, baik di pulau Jawa maupun di daerah-daerah di luar pulau Jawa, seperti di daerah Maluku yang dilakukan oleh Sunan Giri, di daerah Kalimantan Timur yang dilakukan oleh seorang penghulu dari Demak yang bernama Tunggang Parangan.

Raden Patah tampil sebagai Raja pertama Kerajaan Demak. Ia menaklukan kerajaan Majapahit dan memindahkan seluruh benda upacara dan pusaka kerajaan Majapahit ke Demak.

Setelah Raden Patah wafat, tahta kerajaan Demak dipegang oleh Adipati Unus. Ia memerintah Demak dari tahun 1518-1521 M. Masa pemerintahan Adipati Unus tidak begitu lama, karena ia meninggal dalam usia yang masih muda dan tidak meninggalkan seorang putera mahkota. Walaupun usia pemerintahannya tidak begitu pasukan Demak menyerang Portugis di Malaka. Setelah Adipati Unus meninggal, tahta kerajaan Demak dipegang oleh saudaranya yang bergelar Sultan Trenggana.

Sejak tahun 1509 Adipati Unus anak dari Raden Patah, telah bersiap untuk menyerang Malaka. Namun pada tahun 1511 telah didahului Portugis. Tapi adipati unus tidak mengurungkan niatnya, pada tahun 1512 Demak mengirimkan armada perangnya menuju Malaka. Namun setelah armada sampai dipantai Malaka, armada Pangeran Sabrang Lor dihujani meriam oleh pasukan Portugis yang dibantu oleh menantu Sultan Mahmud, yaitu sultan Abdullah Raja dari Kampar. Serangan kedua dilakukan pada tahun 1521 oleh Pangeran Sabrang Lor atau Adipati Unus. Tetapi kembali gagal, padahal kapal telah direnovasi dan menyesuaikan medan.

Selain itu, dia berhasil mengadakan perluasan wilayah kerajaan. Dia menghilangkan Kerajaan Majapahit yang beragama Hindu, yang pada saat itu sebagian wilayahnya menjalin kerja sama dengan orang-orang Portugis. Adipati Unus (Patih Yunus) wafat pada tahun 938 H/1521 M.

Setelah Adipati Unus wafat, Kerajaan Demak dipimpin oleh Sultan Trenggana. Beliau memerintah Demak dari tahun 1521-1546 M. Dibawah pemerintahannya, kerajaan Demak mencapai masa kejayaan. Sultan Trenggana berusaha memperluas daerah kekuasaannya hingga ke daerah Jawa Barat. Pada tahun 1522 M kerajaan Demak mengirim pasukannya ke Jawa Barat di bawah pimpinan Fatahillah. Daerah-daerah yang berhasil di kuasainya antara lain Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon. Penguasaan terhadap daerah ini bertujuan untuk menggagalkan hubungan antara Portugis dan kerajaan Padjajaran. Armada Portugis dapat dihancurkan oleh armada Demak pimpinan Fatahillah. Dengan kemenangan itu, Fathillah mengganti nama Sunda Kelapa menjadi Jayakarta (berarti kemenangan penuh). Peristiwa yang terjadi pada tanggal 22 juni 1527 M itu kemudian di peringati sebagai hari jadi kota Jakarta.

Dalam usaha memperluas kekuasaannya ke Jawa Timur, Sultan Trenggana memimpin sendiri pasukannya. Satu persatu daerah Jawa Timur berhasil di kuasai, seperti Maduin, Gresik, Tuban dan Malang. Akan tetapi ketika menyerang Pasuruan 953 H/1546 M Sultan Trenggana gugur. Usahnya untuk memasukan kota pelabuhan

yang kafir itu ke wilayahnya dengan kekerasan ternyata gagal. Dengan demikian, maka Sultan Trenggana berkuasa selama 42 tahun.

Di masa jayanya, Sultan Trenggana berkunjung kepada Sunan Gunung Jati. Dari Sunan Gunung Jati, Trenggana memperoleh gelar Sultan Ahmad Abdul Arifin. Gelar Islam seperti itu sebelumnya telah diberikan kepada Raden Patah, yaitu setelah ia berhasil mengalahkan Majapahit.

B. Kehidupan ekonomi

Demak terletak di wilayah yang sangat strategis yaitu pada jalur perdagangan nusantara sehingga memungkinkan Demak berkembang menjadi kerajaan maritim. Letak Demak yang strategis digunakan untuk transit kapal-kapal dagang dari wilayah barat yang hendak menuju ke Selat Malaka, demikian juga sebaliknya. Sehingga Demak berperan sebagai penghubung daerah penghasil rempah-rempah di Indonesia bagian barat.

Selain kegiatan perdagangan, Demak juga mengembangkan perekonomian agraris. Demak berperan penting dalam bidang agraris, karena mempunyai daerah pertanian yang cukup luas dan sebagai penghasil bahan makanan, terutama beras. Pertanian di Demak tumbuh dengan baik karena aliran sungai Demak lewat Pelabuhan Bergota dan Jepara. Sehingga pada abad 16 Demak telah menjadi lumbung padi yang penting di Jawa.

Selain menjadi kerajaan pengekspor beras, komoditi perdagangan yang diekspor dari Demak antara lain, garam, kayu jati, madu dan lilin. Dengan demikian, kegiatan perdagangan yang ditunjang hasil pertanian, mengakibatkan Demak memperoleh keuntungan besar dalam bidang ekonomi.

C. Kehidupan Sosial Budaya

Kerajaan Demak merupakan kelanjutan Kerajaan Majapahit, sehingga keadaan social di Demak tidak jauh berbeda dengan pada masa Kerajaan Majapahit. Kehidupan social masyarakat Kerajaan Demak telah berjalan teratur. Pemerintah diatur dengan hukum islam. Akan tetapi, norma-norma atau tradisi-tradisi lama tidak ditinggalkan begitu saja. Kehidupan social budaya masyarakat Demak lebih

berdasarkan pada agama dan budaya islam karena pada dasarnya Demak adalah pusat penyebaran islam di Jawa.

Dalam bidang budaya banyak hal yang menarik yang merupakan peninggalan dari kerajaan Demak. Salah satunya adalah Masjid Demak, yang salah satu tiang utamanya terbuat dari pecahan-pecahan kayu (soko total), atap tumpang, dan dibelakangnya terdapat makam raja-raja Demak. Masjid Demak dibangun atas pimpinan Sunan Kalijaga. Di serambi depan masjid (pendopo) itulah Sunan Kalijaga menciptakan dasar-dasar perayaan *Sekaten* (Maulud Nabi Muhammad SAW) yang sampai sekarang masih berlangsung di Surakarta, Yogyakarta dan Cirebon. Pada upacara sekaten, dibunyikan gamelan dan rebana di depan serambi masjid, sehingga masyarakat berduyun-duyun mengerumuni dan memenuhi depan gapura. Lalu para wali mengadakan semacam pengajian akbar, hingga rakyat pun secara sukarela dituntun mengucapkan dua kalimat syahadat.

KERAJAAN MATARAM ISLAM

Setelah kerajaan Demak runtuh, kerajaan Pajang merupakan satu-satunya kerajaan di Jawa Tengah. Namun demikian raja Pajang masih mempunyai musuh yang kuat yang berusaha menghancurkan kerajaannya, ialah seorang yang masih keturunan keluarga kerajaan Demak yang bernama Arya Penangsang. Raja kemudian membuat sebuah sayembara bahwa barang siapa mengalahkan Arya Penangsang atau dapat membunuhnya, akan diberi hadiah tanah di Pati dan Mataram. Ki Pemanahan dan Ki Penjawi yang merupakan abdi prajurit Pajang berniat untuk mengikuti sayembara tersebut. Di dalam peperangan akhirnya Danang Sutawijaya berhasil mengalahkan dan membunuh Arya Penangsang. Sutawijaya adalah anak dari Ki Pemanahan, dan anak angkat dari raja Pajang sendiri. Namun karena Sutawijaya adalah anak angkat Sultan sendiri maka tidak mungkin apabila Ki Pemanahan memberitahunya kepada Sultan Adiwijaya. Sehingga Kyai Juru Martani mengusulkan agar Ki Pemanahan dan Ki Penjawi memberitahukan kepada Sultan bahwa merekalah yang membunuh Arya Penangsang. Ki Ageng Pemanahan memperoleh tanah di Hutan Mentaok dan Ki Penjawi memperoleh tanah di Pati.

Pemanahan berhasil membangun hutan Mentaok itu menjadi desa yang makmur, bahkan lama-kelamaan menjadi kerajaan kecil yang siap bersaing dengan Pajang sebagai atasannya. Setelah Pemanahan meninggal pada tahun 1575 ia digantikan putranya, Danang Sutawijaya, yang juga sering disebut Pangeran Ngabehi Loring Pasar. Sutawijaya kemudian berhasil memberontak kepada Pajang. Setelah Sultan Hadiwijaya wafat (1582) Sutawijaya mengangkat diri sebagai raja Mataram dengan gelar Panembahan Senapati. Pajang kemudian dijadikan salah satu wilayah bagian dari Mataram yang beribukota di Kotagede. Senopati bertahta sampai wafatnya pada tahun 1601. Selama pemerintahannya boleh dikatakan terus-menerus berperang menundukkan bupati-bupati daerah. Kasultanan Demak menyerah, Panaraga, Pasuruan, Kediri, Surabaya, berturut-turut direbut. Cirebon pun berada di bawah pengaruhnya. Panembahan Senapati dalam babad dipuji sebagai pembangun Mataram.

A. Kehidupan Politik

Setelah Panembahan Senopati meninggal kekuasaannya digantikan oleh anaknya yang bernama Mas Jolang atau Panembahan Seda Krapyak. Jolang hanya memerintah selama 12 tahun (1601-1613), tercatat bahwa pada pemerintahannya beliau membangun sebuah taman Danalaya di sebelah barat kraton. Pemerintahannya berakhir ketika beliau meninggal di hutan Krapyak ketika beliau sedang berburu. Selanjutnya bertahtalah Mas Rangsang, yang bergelar Sultan Agung Hanyakrakusuma. Di bawah pemerintahannya (tahun 1613-1645) Mataram mengalami masa kejayaan. Ibukota kerajaan Kotagede dipindahkan ke Kraton Plered. Sultan Agung juga menaklukkan daerah pesisir supaya kelak tidak membahayakan kedudukan Mataram. Beliau juga merupakan penguasa yang secara besar-besaran memerangi VOC yang pada saat itu sudah menguasai Batavia. Karya Sultan Agung dalam bidang kebudayaan adalah Grebeg Pasa dan Grebeg Maulud. Sultan Agung meninggal pada tahun 1645.

Ia diganti oleh putranya yang bergelar Amangkurat I. Amangkurat I tidak mewarisi sifat-sifat ayahnya. Pemerintahannya yang berlangsung tahun 1645-1676 diwarnai dengan banyak pembunuhan dan kekejaman. Pada masa pemerintahannya ibukota kerajaan Mataram dipindahkan ke Kerta. Pada tahun 1674 pecahlah Perang Trunajaya yang didukung para ulama dan bangsawan, bahkan termasuk putra mahkota sendiri. Ibukota Kerta jatuh dan Amangkurat I (bersama putra mahkota yang akhirnya berbalik memihak ayahnya) melarikan diri untuk mencari bantuan VOC. Akan tetapi sampai di Tegalaram, (dekat Tegal, Jawa Tengah) Amangkurat I jatuh sakit dan akhirnya wafat.

Ia digantikan oleh putra mahkota yang bergelar Amangkurat II atau dikenal juga dengan sebutan Sunan Amral. Sunan Amangkurat II bertahta pada tahun 1677-1703. Ia sangat tunduk kepada VOC demi mempertahankan tahtanya. Pada akhirnya Trunajaya berhasil dibunuh oleh Amangkurat II dengan bantuan VOC, dan sebagai kompensasinya VOC menghendaki perjanjian yang berisi: Mataram harus

menggadaikan pelabuhan Semarang dan Mataram harus mengganti kerugian akibat perang.

Setelah Sunan Amangkurat II meninggal pada tahun 1703, Ia digantikan oleh anaknya yang bernama Sunan Mas (Sunan Amangkurat III). Dia juga sangat menentang VOC. Karena pertentangan tersebut VOC tidak setuju atas pengangkatan Sunan Amangkurat III sehingga VOC mengangkat Paku Buwono I (Pangeran Puger). Pecahlah perang saudara (perang perebutan mahkota I) antara Amangkurat III dan Paku Buwono I, namun Amangkurat III menyerah dan dibuang ke Sailan oleh VOC. Paku Buwono I meninggal tahun 1719 dan diganti oleh Amangkurat IV (1719-1727). Dalam pemerintahannya dipenuhi dengan pemberontakan para bangsawan yang menentangnya, dalam hal ini VOC kembali turut andil di dalamnya. Sehingga kembali pecah perang Perebutan Mahkota II (1719-1723). Sunan Prabu atau Sunan Amangkurat IV meninggal tahun 1727 dan diganti oleh Paku Buwono II (1727-1749). Pada masa pemerintahannya terjadi pemberontakan China terhadap VOC.

Paku Buwono II memihak China dan turut membantu menghancurkan benteng VOC di Kartasura. VOC yang mendapat bantuan Panembahan Cakraningrat dari Madura berhasil menaklukkan pemberontak China. Hal ini membuat Paku Buwono II merasa ketakutan dan berganti beraliansi kepada VOC. Hal ini menyebabkan timbulnya pemberontakan Raden Mas Gareng yang bersama pemberontak China menggempur kraton, hingga Paku Buwono II melarikan diri ke Panaraga. Dengan bantuan VOC kraton dapat direbut kembali (1743) tetapi kraton telah porak poranda yang memaksanya untuk memindahkan kraton ke Surakarta (1744). Setelah itu terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh Raden Mas Said. Paku Buwono II menugaskan Mangkubumi untuk menumpas kaum pemberontak dengan janji akan memberikan tanah di Sukowati (Sragen sekarang). Walaupun Mangkubumi berhasil tetapi Paku Buwono II mengingkari janjinya sehingga akhirnya dia berdamai dengan Mas Said. Mereka berdua pun melakukan pemberontakan bersama-sama hingga pecah Perang Perebutan Mahkota III (1747-1755).

Paku Buwana II tidak dapat menghadapi kekuatan merea berdua dan akhirnya jatuh sakit dan meninggal pada tahun 1749. Setelah kematian Paku Buwana II VOC mengangkat Paku Buwana III. Pengangkatan Paku Buwana III tidak menyurutkan pemberontakan, bahkan wilayah yang dikuasai Mangkubumi telah mencapai Yogya, Bagelen, dan Pekalongan. Namun justru saat itu terjadi perpecahan antara Mangkubumi dan Raden Mas Said. Hal ini menyebabkan VOC berada di atas angin. VOC lalu mengutus seorang Arab dari Batavia (utusan itu diakukan VOC dari Tanah Suci) untuk mengajak Mangkubumi berdamai. Ajakan itu diterima Mangkubumi dan terjadilah apa yang sering disebut sebagai Palihan Nagari atau Perjanjian Giyanti (1755). Isi perjanjian tersebut adalah: Mataram dibagi menjadi dua. Bagian barat dibagikan kepada Pangeran Mangkubumi yang diijinkan memakai gelar Hamengku Buwana I dan mendirikan Kraton di Yogyakarta. Sedangkan bagian timur diberikan kepada Paku Buwana III. Mulai saat itulah Mataram dibagi dua, yaitu Kasultanan Yogyakarta dengan raja Sri Sultan Hamengku Buwana I dan Kasunanan Surakarta dengan raja Sri Susuhunan Paku Buwana III.

B. Kehidupan Ekonomi

Kerajaan Mataram adalah Kelanjutan dari kerajaan Demak dan Pajang. Kerajaan ini menggantungkan kehidupan ekonominya dari sector agraris. Posisi ibukota Mataram berada di Kotagede yang berada di pedalaman menyebabkan Mataram sangat bergantung kepada hasil pertanian. Dengan mengandalkan pertanian, Mataram melakukan penaklukan ke beberapa kerajaan-kerajaan di Jawa Timur dan Jawa barat.

Selain itu Mataram mampu meningkatkan produksi beras dengan mengembangkan daerah persawahan dan memanfaatkan beberapa sungai di Jawa sebagai irigasi. Mataram juga mengadakan pemindahan penduduk (trasmigrasi) dari daerah kering ke daerah yang subur dengan irigasi yang baik.

Dalam bidang perdagangan, beras merupakan komoditi utama, bahkan pada abad ke-17 Mataram menjadi pengeksport beras yang penting pada saat itu. Dengan

demikian kehidupan perdagangan Mataram berkembang pesat oleh hasil bumi Mataram yang besar.

C. Kehidupan sosial

Kehidupan masyarakat Mataram yang agraris memebentuk tatanan masyarakat system feodal. Dengan system tersebut maka raja adalah pemilik tanah kerajaan beserta isinya. Sedangkan bangsawan priyayi dan kerabat kerajaan yang memerintah suatu wilayah, mendapatkan lahan tanah garapan yang luas. Sedangkan rakyat bertugas untuk mengurus tanah tersebut. Dengan adanya system feodalisme tersebut, menyebabkan lahirnya tuan-tuan tanah di Jawa yang sangat berkuasa terhadap tanah-tanah yang dikuasainya.

Sultan juga dikenal sebagai panatagama yaitu pengatur kehidupan keagamaan. Dibidang keagamaan raja dibantu oleh para *penghulu*, *khotib*, *naid*, dan surantana yang bertugas memimpin upacara-upacara keagamaan. Sedangkan jaksa bertugas unt menjalankan pengadilan diluar istana. Untuk menciptakan ketertiban diseluruh kerajaan, diciptakan peraturan yang dinamakan *anger-anger* yang harus dipatuhi oleh seluruh penduduk.

Seperti halnya ibukota kerajaan islam lainnya, ibukota Mataram memiliki cirri khas kota Arsitektur bergaya islami. Tata letak istana atau keraton berdekatan dengan bangunan masjid. Keraton dikelilingi benteng dengan pos-pos pertahanan di berbagai penjuru mata angin. Diluar pagar benteng terdapat parit buatan yang berfungsi sebagai barikade pertahanan ketika menghadapi lawan dan juga berfungsi sebagai kanal untuk mengalirkan air kedalam kota.

D. Kehidupan Kebudayaan

Berbagai aspek seni budaya berkembang dengan pesat baik seni tari, seni pahat, seni suara dan seni sastra. Hal ini terlihat dari kreasi para seniman dalam pembuatan gapura, ukiran-ukiran diistana maupun tempat ibadah. Misalnya gapura Candi Bentar di makam Sunan Tembayat (Klaten) diperkirakan dibuat pada masa Sultan Agung.

Beberapa kemajuan dalam bidang social budaya pada masa kerajaan Mataram islam diantaranya adalah timbulnya kebudayaan kejawen, perhitungan kalender Jawa, berkembangnya kesusastraan Jawa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: XI /Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah
Peminatan	: IIS
Materi Pokok	: Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

S. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.

2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.

3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.

4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.

U. INDIKATOR

19. Menjelaskan pengertian Merkantilisme

20. Menganalisis perkembangan Merkantilisme di Eropa

21. Menyebutkan dan menjelaskan tokoh-tokoh Merkantilisme

22. Menyebutkan dan menjelaskan negara-negara penganut paham Merkantilisme

23. Menganalisis pengaruh Merkantilisme bagi Indonesia dalam bidang politik dan ekonomi

24. Membuat karya tulis tentang Merkantilisme

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data tentang merkantilisme, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian Merkantilisme
2. Menganalisis perkembangan Merkantilisme di Eropa

3. Menyebutkan tokoh-tokoh Merkantilisme
4. Menyebutkan dan menjelaskan negara-negara penganut paham Merkantilisme
5. Menganalisis pengaruh Merkantilisme bagi Indonesia dalam bidang politik dan ekonomi

Melalui mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menyampaikan hasil pengamatan mengenai pengertian, perkembangan, tokoh-tokoh, dan negara penganut Merkantilisme.
2. Mengambil hikmah dari materi yang telah dipelajari mengenai Merkantilisme.

W. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian Merkantilisme
- Perkembangan Merkantilisme
- Tokoh-tokoh Merkantilisme
- Negara-negara Penganut Merkantilisme
- Pengaruh Merkantilisme bagi Indonesia dalam bidang politik dan ekonomi

X. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Model : *Problem Based Learning*
- Metode : Ceramah bervariasi, Games Talking Stick

Y. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

5. Media : Talking Stick, Power Point
6. Alat : Stick (Penghapus), Musik
7. Sumber pembelajaran :
 - Internet
 - M. Habib Mustopo, dkk. 2014. *Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI SMA*. Jakarta: Yudhistira.
 - Rini Mardikaningsih dan Sumaryanto. 2014. *Sejarah 2A Kelas XI SMA dan MA*. Jakarta: Serangkai Pustaka Mandiri.

- Wahdjudi Djaja. 2012. *Sejarah Eropa: Dari Eropa Kuno Hingga Eropa Modern*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Z. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Peserta didik bersama guru berdoa • Mengabsensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (siswa diminta merapikan pakaian, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk mereka, menyiapkan buku dan alat tulis) • Mereview kembali materi yang pernah dipelajari sebagai langkah awal untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pendekatan, model, dan tujuan kegiatan belajar mengajar. • Peserta didik memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	(Mengamati)	40 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan sekilas mengenai Merkantilisme menggunakan media <i>power point</i>. • Peserta didik menyiapkan buku tulis dan paket, laptop/HP untuk mencari materi di internet. • Diskusi dua arah antara guru dan siswa. <p>(mengumpulkan dan mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan materi di power point. • Peserta didik mengajukan pertanyaan/ sanggahan/ tambahan mengenai materi kepada guru apabila terdapat materi yang belum jelas. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang belum dimengerti dengan guru. <p>(mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti permainan Talking Stick yang dipandu oleh guru. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang mendapatkan stick berkesempatan menjawab pertanyaan tertulis dari guru. 	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang berhasil menjawab dengan benar mendapat poin. Begitu seterusnya sampai batas waktu yang ditentukan. • Peserta didik diberikan tugas tertulis untuk penilaian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu. • Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut. • Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik tersebut. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	10 menit

AA. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Test
- Bentuk Test : Lisan
- Instrumen :

Soal Uraian (Lisan) :

6. Jelaskan pengertian Merkantilisme!
7. Jelaskan latar belakang Merkantilisme!
8. Siapa sajakah tokoh-tokoh Merkantilisme?
9. Bagaimana ciri-ciri negara penganut paham Merkantilisme?

10. Apa dampak Merkantilisme bagi Indonesia?

Kunci Jawaban:

1. Merkantilisme adalah suatu kebijaksanaan politik ekonomi negara imperialis yang bertujuan untuk menumpuk kekayaan berupa emas/logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan, kesejahteraan, dan kekuasaan negara tersebut.
2. Pelaksanaan Merkantilisme dilatarbelakangi oleh penjelajahan samudera. Dalam perdagangan dan ekspansi pelayaran, bangsa Eropa sudah mengenal uang. Karena uang sama nilainya dengan emas, maka para pedagang berupaya memperoleh emas sebanyak-banyaknya untuk menimbun kekayaan. Bangsa Eropa juga melakukan pemerasan terhadap daerah koloni.
3. Jean Bodin dan Jean Colbert dari Perancis, Thomas Mun dari Inggris.
4. Ciri-ciri:
 - Negara mengawasi dan ikut campur perkembangan perekonomian
 - Meningkatkan industri dalam negeri dengan sasaran ekspor
 - Mencegah masuknya hasil industri dari negara lain dengan mengenakan bea masuk tinggi (proteksionisme)
 - Hanya mengizinkan impor bahan mentah/bahan baku dari negara-negara produsen yang dikuasai secara tunggal
 - Meningkatkan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja industri
 - Mencari negeri-negeri dengan kekayaan alam yang tinggi sebagai daerah jajahan.
5. Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapat pengaruh langsung dari politik ekonomi Merkantilisme, khususnya berasal dari Belanda. Belanda melalui VOC menerapkan politik ekonomi merkantilistis, meliputi: tanah jajahan harus dapat mengisi kas negara yang kosong dan dianggap

3										
4										
5										

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-10

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 51-60

Baik : 41-50

Cukup : 31-40

Kurang : 10-30

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : XI/IIS

Kompetensi : KD 1.1, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jml Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5
Baik : 4
Cukup : 3
Kurang : 2

Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

LAMPIRAN MATERI

MERKANTILISME

A. PENGERTIAN MERKANTILISME

Merkantilisme adalah suatu kebijaksanaan politik ekonomi negara imperialis yang bertujuan untuk menumpuk kekayaan berupa emas/logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan, kesejahteraan, dan kekuasaan negara tersebut.

Merkantilisme dapat dibedakan antara kelompok *bullionist* dan merkantilisme murni. Kelompok *bullionist* berkembang sebagai awal perkembangan kelompok merkantilisme murni. Ide dasarnya sebenarnya sama, yaitu berusaha mencapai kemakmuran negara, yang membedakan adalah usaha untuk mencapai kemakmuran tersebut

Kelompok *Bullionist*, yang dipelopori oleh Gerald Malynes, mengaitkan kemakmuran negara dengan banyaknya logam mulia. Semakin besar stok logam mulia di dalam negeri mencerminkan kemakmuran, kekuasaan dan kemegahan. Oleh karena itu kebijakan dalam perdagangan adalah mendorong ekspor sebesar-besarnya, kecuali logam mulia dan melarang impor dengan ketat, kecuali logam mulia. Sehingga apabila terdapat surplus ekspor, maka surplus ekspor ini akan dibayar dengan logam mulia.

Dalam golongan merkantilisme murni, hal yang paling menonjol adalah aspek suku bunga. Suku bunga yang rendah akan menguntungkan pencari kredit, dan ini diperlukan untuk mendorong kegiatan ekonomi. Agar kegiatan ekonomi dapat berkembang maka harga barang juga harus meningkat dan peningkatan harga barang dapat terjadi apabila jumlah uang beredar meningkat. Agar uang yang berupa logam mulia dapat diperbanyak maka jalan yang paling mudah

adalah melakukan perdagangan internasional. Oleh karena itu setiap negara wajib berusaha memperoleh neraca perdagangan yang menguntungkan (*favorable balance of trade*). Surplus ekspor dapat menambah logam mulia, dan dengan masuknya logam mulia maka negara akan menjadi makmur dan kuat.

Pada intinya, ide pokok kelompok merkantilisme ini adalah sebagai berikut:

- Suatu negara akan makmur dan kuat apabila ekspor lebih besar dari impor dan mempunyai logam mulia yang banyak.
- Surplus yang diperoleh dari selisih ekspor dan impor yang positif akan dibayar dengan logam mulia. Dengan demikian semakin banyak logam mulia yang diperoleh dari luar negeri.
- Logam mulia yang banyak akan digunakan untuk membiayai armada perang guna memperluas perdagangan luar negeri dan penyebaran agama diikuti dengan kolonisasi negara-negara Amerika, Asia, dan Afrika.

B. PERKEMBANGAN MERKANTILISME

Paham merkantilisme berkembang pada abad ke 16 sampai abad 18 di Eropa. Pelopor Merkantilisme adalah Thomas Mun dan Sir James Stuart dari Inggris, Jean Baptiste Colbert dari Perancis dan Antonio Serra dari Italia.

Pelaksanaan Merkantilisme dilatarbelakangi oleh penjelajahan samudera. Dalam perdagangan dan ekspansi pelayaran, bangsa Eropa sudah mengenal uang. Karena uang sama nilainya dengan emas, maka para pedagang berupaya memperoleh emas sebanyak-banyaknya untuk menimbun kekayaan. Bangsa Eropa juga melakukan pemerasan terhadap daerah koloni. Contoh daerah koloni yang dirampas oleh Spanyol adalah Kerajaan Maya dan Aztec di Meksiko dan Kerajaan Inka di Peru.

Muncul dan berkembangnya merkantilisme di adalah sebagai berikut:

- Munculnya negara-negara merdeka di Eropa (Inggris, Perancis, Jerman, Italia, Belanda, dll)
- Negara-negara tersebut ingin mempertahankan kedaulatan, kebebasan, dan kesejahteraan rakyatnya.
- Kondisi perekonomian yang kuat diperlukan agar mampu bertahan.
- Ditetapkannya logam mulia sebagai ukuran kekayaan suatu negara
- Dibukanya jaringan perdagangan, diadakan pelayaran serta eksplorasi wilayah-wilayah baru.

Perkembangan ekonomi Inggris semakin meningkat pada jaman Raja Henry VII. Tujuan Inggris menjalankan politik ekonomi Merkantilisme adalah untuk mendapatkan neraca perdagangan aktif, yaitu memperoleh keuntungan besar dari perdagangan luar negeri. Merkantilisme juga mendorong pemerintah untuk menguasai daerah lain sebagai daerah monopoli perdagangannya.

Politik Merkantilisme melahirkan terbentuknya persekutuan dagang masyarakat Eropa seperti EIC di India dan VOC di Indonesia. Berkat Merkantilisme, Inggris bangkit sejalan dengan era penjelajahan samudera untuk mencari daerah-daerah baru yang akan dijadikan daerah koloni. Begitu juga dengan masyarakat Eropa lain seperti Belanda, Perancis dan Spanyol. Oleh karena itu, dalam perkembangannya, politik ekonomi Merkantilisme telah menimbulkan perebutan daerah koloni antar negara Eropa.

C. TOKOH-TOKOH MERKANTILISME

1. Thomas Mun (1571-641)

Thomas Mun adalah seorang ekonom sekaligus penulis asal Inggris yang menjabat direktur East Indian Company (EIC) pada tahun 1620. Ia adalah orang yang pertama kali mengemukakan landasan teori mengenai neraca perdagangan. Menurut Mun, cara untuk meningkatkan kekayaan negara adalah dengan meningkatkan perdagangan. Perdagangan luar negeri

akan memperkaya negara jika menghasilkan surplus dalam bentuk emas dan perak. Untuk itu, ekspor luar negeri harus lebih besar dibandingkan dengan yang diimpor.

2. Jean Bodin (1530-1596)

Jean Bodin adalah seorang ilmuwan Perancis yang mengemukakan faktor-faktor naiknya harga-harga barang, yaitu:

- a. Bertambahnya logam mulia seperti perak dan emas.
- b. Praktek monopoli yang dilakukan oleh pengusaha swasta maupun pemerintah.
- c. Jumlah barang di dalam negeri menjadi langka karena banyak hasil produksi yang diekspor.
- d. Pola hidup mewah kalangan bangsawan dan raja-raja.
- e. Nilai mata uang logam mudah dipermainkan karena isi karat yang terkandung.

3. Jean Babtis Colbert (1619-1683)

Colbert adalah menteri utama di bidang ekonomi dan keuangan Perancis pada masa pemerintahan Raja Louis XVI. Dalam kebijakannya, Colbert menjamin hak monopoli kepada perusahaan-perusahaan baru khususnya yang bergerak dalam perdagangan antar negara. Colbert juga mendukung penemuan-penemuan baru dan pembangunan industri serta pengembangan ilmu pengetahuan.

D. NEGARA-NEGARA PENGANUT MERKANTILISME

Negara-negara penganut paham Merkantilisme di Eropa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Negara mengawasi dan ikut campur perkembangan perekonomian
- Meningkatkan industri dalam negeri dengan sasaran ekspor
- Mencegah masuknya hasil industri dari negara lain dengan mengenakan bea masuk tinggi (proteksionisme)

- Hanya mengizinkan impor bahan mentah/bahan baku dari negara-negara produsen yang dikuasai secara tunggal
- Meningkatkan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja industry
- Mencari negeri-negeri dengan kekayaan alam yang tinggi sebagai daerah jajahan.

1. PERANCIS

Peletak dasar merkantilisme di Perancis adalah Raja Louis ke XI. Masa kejayaan merkantilisme di Perancis terjadi di bawah menteri keuangan Jean Colbert pada masa pemerintahan Raja Louis XIV, sehingga merkantilisme di Perancis dikenal dengan sebutan Colbertisme dengan tujuan utama memajukan industri. Isi peraturan Colbertisme adalah:

- Menghapus daerah bea cukai dalam negeri sehingga peredaran barang menjadi lebih lancar dan harganya lebih murah
- Dilarang mengimpor barang yang dapat dihasilkan sendiri atau barang impor tersebut dikenakan pajak yang tinggi.
- Produksi dalam negeri yang diperlukan dilarang untuk di ekspor. Namun barang dari luar negeri yang sangat diperlukan untuk mengembangkan ekonomi diberikan keringanan atau dibebaskan dari pajak impor.

2. INGGRIS

Peletak dasar merkantilisme di Inggris adalah Raja Henry VII dengan jalan meningkatkan industri topi dan meningkatkan perpajakan untuk memajukan pelayaran/perdagangan. Dari politik merkantilisme muncul perserikatan dagang seperti "EAST INDIAN COMPANY" atau EIC. EIC memperoleh hak istimewa yaitu hak monopoli dagang serta hak merampas negeri di India, Kanada, dan Amerika Utara. Merkantilisme di Inggris mengalami masa kejayaan pada masa perdana menteri Oliver Cromwell yang mengeluarkan Act of Navigation yaitu peraturan tentang pelayaran

dengan tujuan melindungi perdagangan di Inggris dari negara-negara saingannya.

Isi Act of Navigation adalah :

- Barang-barang dari daerah jajahan Inggris hanya boleh di angkut dengan kapal-kapal Inggris
- Barang-barang dari negara Eropa hanya boleh di angkut dengan kapal dari Inggris.
- Pelayaran di pantai Inggris hanya untuk kapal Inggris

3. JERMAN

Merkantilisme di Jerman dilaksanakan pada masa pemerintahan Frederick Wilhem I (1713-1740) dan Frederick Agung (1740-1786). Merkantilisme di Jerman disebut juga Kameralisme, yang dalam bahasa Jerman berarti tempat menyimpan uang/peti uang raja. Kameralisme dilakukan dengan memungut pajak untuk mengembangkan perekonomian, juga dibentuk perusahaan dagang untuk wilayah Afrika.

4. BELANDA

Merkantilisme di Belanda dilaksanakan dengan memberikan hak monopoli perdagangan kepada VOC pada tahun 1602 dan WIC pada 1621. Kegiatan perdagangan WIC mencakup wilayah pantai barat Afrika sampai pantai timur Amerika. Daerah jajahan WIC terdiri atas New Amsterdam, Curacao, Bonaire, Aruba, dan Brazilia. Akan tetapi, daerah-daerah tersebut kemudian jatuh ke tangan Inggris. Akibatnya, WIC kemudian dibubarkan.

E. PENGARUH MERKANTILISME BAGI INDONESIA

Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapat pengaruh langsung dari politik ekonomi Merkantilisme, khususnya berasal dari Belanda. Belanda melalui VOC menerapkan politik ekonomi merkantilistis,

meliputi: tanah jajahan harus dapat mengisi kas negara yang kosong dan dianggap sebagai penghasil barang-barang ekspor yang dibutuhkan untuk perdagangannya. Akibatnya, kekayaan alam Indonesia dieksplor sebesar-besarnya oleh VOC untuk kepentingan mereka. Penduduk pribumi dijadikan tenaga buruh dengan upah sangat rendah bahkan tanpa diberi upah, yang dikenal dengan kerja rodi.

Baru pada akhir abad 19 politik penjajahan diganti dengan politik kesejahteraan, karena kepentingan-kepentingan perdagangan ingin menciptakan pasar, sehingga tanah jajahan harus memiliki daya beli yang cukup besar.

Sumber:

<http://www.ut.ac.id/html/suplemen/espa4216/2.htm>

<http://ridwanaz.com>

fharieda-crossbone.blogspot.com

Diakses pada 18 Agustus 2014, pukul 11.47 WIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: XI /Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah
Peminatan	: IIS
Materi Pokok	: Renaissance
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

BB. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

CC. KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1. Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2.2. Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.
- 3.3. Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.
- 4.2. Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan Dunia.

DD. INDIKATOR

25. Menganalisis latar belakang terjadinya Renaissance
26. Menganalisis awal mula terjadinya Renaissance di Italia
27. Menjelaskan tokoh-tokoh Renaissance
28. Menganalisis dampak terjadinya Renaissance

EE. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data tentang kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa Islam peserta didik dapat:

19. Menunjukkan sikap kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok
20. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok
21. Menunjukkan sikap jujur dalam mengumpulkan dan menyajikan data
22. Menunjukkan sikap toleransi santun proaktif dalam presentasi dan diskusi.
23. Menjelaskan latar belakang terjadinya Renaissance
24. Menjelaskan awal mula terjadinya Renaissance di Italia
29. Menjelaskan siapa saja tokoh-tokoh Renaissance
25. Menjelaskan dampak terjadinya Renaissance
26. Menyajikan dan menjelaskan hasil diskusi dari Renaissance, latar belakang dan dampaknya.

FF.MATERI PEMBELAJARAN

- Latar Belakang terjadinya Renaissance
- Awal mula Renaissance muncul di Italia
- Tokoh-Tokoh Renaissance
- Dampak dan Pengaruh Renaissance

GG. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : *Menonton Film*, ceramah bervariasi, dan penugasan

HH. ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

8. Alat : Laptop, LCD
9. Sumber pembelajaran :
 - Internet

- M. Habib Mustopo, dkk. 2014. Sejarah 2 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI SMA. Jakarta: Yudhistira.
- Sejarah Eropa

II. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Peserta didik bersama guru berdoa • Mengabsensi Peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM (siswa diminta merapikan pakaian, membuang sampah yang ada disekitar tempat duduk mereka, menyiapkan buku dan alat tulis) • Mereview kembali materi yang pernah dipelajari sebagai langkah awal untuk memulai pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran. • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pendekatan, model, dan tujuan kegiatan belajar mengajar. • Peserta didik memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 	10 menit
Kegiatan Inti	(Mengamati)	60 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi empat kelompok, satu kelompok terdiri dari tujuh sampai delapan peserta didik. • Peserta didik duduk secara berkelompok. • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok. • Peserta didik menyiapkan buku tulis dan paket, laptop/HP untuk mencari materi di internet. <p>(mengumpulkan dan mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menonton tayangan film Renaissance yang disajikan oleh Guru <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan film tersebut dengan teman sebangkunya. <p>(mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan film tersebut dengan guru. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan seputar film <i>Renaissance</i> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu. 	20 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut. • Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik tersebut. • Peserta didik diberikan tugas berupa catatan harian yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran dengan diberi waktu 10 menit. • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	

JJ. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
- Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi
- Instrumen

Soal Uraian (Lisan)

1. Istilah *Renaissance* berasal dari bahasa yang berarti dan
2. Apa yang dimaksud dengan *Renaissance*
3. *Renaissance* berlangsung dari abad sampai abad
4. Semboyan yang sangat terkenal pada masa *Renaissance* adalah yang berarti.....
5. Paham *Renaissance* pertama kali berkembang di
6. Sebelum mengenal *Renaissance*, bangsa Eropa selama berabad-abad hidup di zaman
7. Masyarakat Eropa pada abad pertengahan sangat patuh kepada doktrin
8. Hasil-hasil karya seniman pada masa *Renaissance* antara lain.....
9. Siapa saja tokoh-tokoh *Renaissance* yang kamu ketahui
10. Apa dampak dari terjadinya *Renaissance* yang kamu ketahui

Apa hikmah yang dapat kalian ambil dari adanya Peristiwa *Renaissance* ?

Pedoman penilaian :

No. Soal	Score
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10

- Kriteria penilaian
 - 100 : Istimewa
 - 90-85 : Sangat baik
 - 84-80 : Baik
 - <80 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skore	Nilai	Keterangan
		Komunikasi	Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan/ gesture			
1										
2										
3										
4										
5										

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-10

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 51-60

Baik : 41-50

Cukup : 31-40

Kurang : 10-30

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : XI/IIS

Kompetensi : KD 1.1, 2.1, 2.2, 3.1, 4.1

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jml Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
25.							

26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							
32.							

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026



Renaissans adalah suatu periode sejarah yang mencapai titik puncaknya kurang lebih pada tahun [1500](#). Perkataan "*renaisans*" berasal dari [bahasa Perancis](#) *renaissance* yang artinya adalah "Lahir Kembali" atau "Kelahiran Kembali". Yang dimaksudkan biasanya adalah kelahiran kembali budaya klasik terutama budaya [Yunani kuno](#) dan budaya [Romawi kuno](#).

Masa ini ditandai oleh kehidupan yang cemerlang di bidang [seni](#), pemikiran maupun [kesusastraan](#) yang mengeluarkan [Eropa](#) dari kegelapan intelektual [abad pertengahan](#). Masa *Renaissance* bukan suatu perpanjangan yang berkembang secara alami dari abad pertengahan, melainkan sebuah revolusi budaya, suatu reaksi terhadap kakunya pemikiran serta tradisi [Abad pertengahan](#).

Dilihat dari definisinya, kata "*renaissance*" menyiratkan sebuah pembangunan kembali atau kebangkitan. Periode yang dikenal sebagai *renaissance* dipandang sebagai sebagai penemuan kembali cerahnya peradaban [Yunani](#) dan [Romawi](#) (yang dianggap sebagai "klasik") ketika keduanya mengalami masa keemasan. Faktanya, sekalipun semasa *Renaissance* banyak orang membaca kesusasteraan klasik dan mempertimbangkan kembali pemikiran klasik, esensi yang sebenarnya dari *renaissance* adalah lahirnya banyak pembaharuan maupun penciptaan. [Universitas](#) tumbuh menjamur di seantro Eropa, dan penyebaran gagasan tiba-tiba muncul serempak.

A. Latar Belakang Lahirnya *Renaissance*

Abad *Renaissance* adalah sebuah gerakan kebudayaan antara abad ke-14 hingga abad ke-17, bermula di [Italia](#) pada akhir [Abad Pertengahan](#) dan kemudian menyebar ke seluruh [Eropa](#). Gerakan ini mencakup kebangkitan pengetahuan berdasarkan sumber-sumber klasik, tumbuhnya panutan pada Sri Paus dan segala sesuatu yang anggun, perkembangan gaya perspektif dalam seni lukis, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Gerakan Masa Pencerahan memberikan efek yang luar biasa pada semua usaha untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tapi mungkin yang paling

terkenal adalah kemajuan dari segi kesenian dan kontribusi dari para *polymath* (orang yang memiliki ilmu yang tinggi dalam berbagai macam hal seperti [Leonardo da Vinci](#) dan [Michelangelo](#), yang menyebabkan munculnya sebutan “Renaissance Men”.

Renaissance pertama kali diperkenalkan di Eropa Barat, di kawasan [Italia](#). Hal ini dipicu kekalahan [tentara salib](#) dalam [perang suci](#). Kekalahan tersebut membuat para pemikir dan seniman menyingkir dari [Romawi Timur](#) menuju [Eropa Barat](#). Mereka menyadari telah dimulainya masa mesin peledak dan untuk menguasai teknologi tersebut mereka harus melepaskan diri dari pengaruh mistisme [zaman pertengahan](#) dengan kembali kepada sains zaman klasik yang sebelumnya dilarang karena dianggap pelanggaran terhadap misi ketuhanan. Perkembangan pertama *Renaissance* terjadi di kota [Firenze](#). Keluarga Medici yang memiliki masalah dengan sistem pemerintahan kepausan menjadi penyokong keuangan dengan usaha perdagangan di wilayah [Mediterrania](#). Hal ini membuat para intelektual dan [seniman](#) memiliki kebebasan besar karena tidak lagi perlu memikirkan masalah keuangan dan mendapatkan perlindungan dari kutukan pihak [gereja](#). Keleluasaan ini didukung oleh tidak adanya kekuasaan dominan di Firenze. Kota ini dipengaruhi secara bersama oleh bangsawan dan pedagang.

Perkembangan pertama *renaisans* terjadi di kota [Firenze](#). Keluarga Medici yang memiliki masalah dengan sistem pemerintahan kepausan menjadi penyokong keuangan dengan usaha perdagangan di wilayah [Mediterrania](#). Hal ini membuat para intelektual dan [seniman](#) memiliki kebebasan besar karena tidak lagi perlu memikirkan masalah keuangan dan mendapatkan perlindungan dari kutukan pihak [gereja](#). Keleluasaan ini didukung oleh tidak adanya kekuasaan dominan di Firenze. Kota ini dipengaruhi secara bersama oleh bangsawan dan pedagang.

Dengan kebebasan besar itu, seniman bisa berkumpul dan mendirikan gilda-gilda seni yang mengangkat nama banyak seniman terkenal. Melalui gilda ini seniman mendelegasikan pekerjaan, bekerja sama, hingga mendidik bakat-bakat baru.

Selain itu ada satu hal lagi kejadian penting yang melatarbelakangi munculnya *Renaissance* yaitu, **Perang Salib**. Karena pada saat itu gereja dan kerajaan di Eropa

bisa dikatakan dalam keadaan lemah karena sedang berperang. Hal itu memberikan peluang kepada para seniman, ilmuwan, dan para kaum humanis untuk mendobrak tradisi lama dan mengembalikan kejayaan Eropa seperti pada jaman Romawi dan Yunani kuno.

B. Tokoh-Tokoh *Renaissance*

- **Leonardo Da Vinci**

Leonardo da Vinci (lahir di Vinci, propinsi Firenze, Italia, 15 April 1452 – meninggal di Clos Lucé, Perancis, 2 Mei 1519 pada umur 67 tahun) adalah arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. Ia digambarkan sebagai arketipe "manusia renaissans" dan sebagai jenius universal. Leonardo terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti Jamuan Terakhir dan Mona Lisa. Ia juga dikenal karena mendesain banyak ciptaan yang mengantisipasi teknologi modern tetapi jarang dibuat semasa hidupnya, sebagai contoh ide-idenya tentang tank dan mobil yang dituangkannya lewat gambar-gambar dwiwarna. Selain itu, ia juga turut memajukan ilmu anatomi, astronomi, dan teknik sipil bahkan juga kuliner.

Latar Belakang

Leonardo lahir pada tahun 1452 di kota Vinci, propinsi Firenze, Italia anak dari Ser Piero Da Vinci dan Caterina, jadi nama lengkapnya yaitu Leonardo di Ser Piero da Vinci yang berarti Leonardo putra Ser Piero asal kota Vinci.

Pada tahun 1476 tertuduh dengan kasus homoseksual dengan seorang model laki-laki berusia belasan tahun yang bernama Jacopo Saltarelli. Sehingga beberapa tahun itu Leonardo selalu berada di bawah pengawasan yang berwenang.

Pada usia belia, beliau sudah belajar melukis dengan Andrea del Verrocchio dan mulai melukis di Firenze. Ada kabar mengisahkan Verrochio menyatakan pensiun melukis setelah menyaksikan bahwa lukisan muridnya yang satu ini lebih bagus dari lukisannya sendiri. Selain menjadi pelukis Leonardo juga sanggup menunjukkan kemampuannya di bidang yang lain. Pada tahun 1481 Leonardo pindah ke Milan untuk bekerja dengan Adipati(Duke) di sana. Hasil karyanya selama di Milan yang paling termashur adalah Kuda Sforza yang dikerjakannya selama kurang lebih 11

tahun. Namun di situ ia tidak hanya melukis dan membuat patung saja, melainkan juga mengubah jalan-jalan sungai dan membangun kanal-kanal, serta menghibur Duke dengan memainkan lut dan bernyanyi. Lalu ia bekerja untuk Raja Louis XII dari Perancis di Milan dan untuk Paus Leo X di Roma

Sementara itu ia membantu Raphael dan Michaelangeo dalam merancang katedral Santo Petrus. Dalam hidupnya Leonardo sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Ia mulai mempelajari burung terbang dan mulai merancang mesin terbang. Pemikirannya itu terdapat dalam buku catatannya sebanyak 7.000 halaman. Didalam buku itu juga terdapat sketsa tentang studi tubuh manusia. Pada zaman itu, anatomi tubuh manusia tak lebih dari sekadar kira-kira karena siapapun dilarang keras membedah jenazah. Dengan kekekatannya mencuri-curi kesempatan membedah-bedah tubuh orang mati, di kemudian hari tindakan yang tak lazim di zamannya ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi dunia kedokteran.

Mahakaryanya, Jamuan Terakhir (The Last Supper) pada tahun 1495 sampai tahun 1497 yang dilukis pada dinding biara Santa Maria di Milan, kini telah rusak akibat dimakan waktu. Lukisan terkenal lainnya adalah Mona Lisa yang kini terdapat di museum Louvre Paris. Sebuah spekulasi yang beredar tentang siapa sesungguhnya Mona Lisa antara lain menyatakan bahwa citra perempuan tersebut merupakan hasil rekaan wajah Da Vinci sendiri. Spekulasi yang lain menyatakan bahwa perempuan tersebut memang pernah ada, seorang istri pedagang.

Leonardo da Vinci wafat di Clos Lucé, Perancis pada tanggal 2 Mei 1519, dan dimakamkan di Kapel St. Hubert di kastel Amboise, Perancis. Setelah wafatnya, sangat kuat ditengarai bahwa beliau pernah memegang peranan sebagai orang terkuat di sebuah organisasi rahasia bernama Priory of Sion yang berlaskarkan Knights Templar. Kristiani.

- **Michaelangelo Bunarotti**

Michaelangelo Buonarroti' atau nama lengkapnya dalam bahasa Italia **Michelangelo di Lodovico Buonarroti Simoni** (dalam bahasa Spanyol disebut **Miguel Ángel**; dalam bahasa Perancis disebut **Michel-Ange**, yang kurang lebih

berarti **Malaikat Mikail**) (6 Maret, 1475 - 18 Februari, 1564) adalah seorang pelukis, pemahat, pujangga, dan arsitek zaman Renaissance.

Ia terkenal untuk sumbangan studi anatomi di dalam Seni Rupa. Karyanya yang dianggap terbaik adalah Patung David, Pietà, dan Fresko di langit-langit Sistine's Chapel.

Riwayat hidup

Lahir dekat Arezzo, di Caprese, Toscana, Italia tahun 1475. Ayahnya Lodovico di Leonardo di Buonarrotti di Simoni adalah seorang pegawai hukum di Caprese. Ibunya Francesca di Neri del Miniato di Siena. Keluarganya memiliki status kebangsawanan rendah.

Ayahnya menginginkan agar Michaelangelo berkonsentrasi ke profesi yang dianggap lebih mapan, namun Michaelangelo menyukai seni rupa. Ia lalu dibina oleh Domenico Ghirlandaio (namun dengan suatu sebab Michaelangelo menolak hal ini) dan Bertoldo di Giovanni. Ghirlandaio kemudian merekomendasikannya kepada Lorenzo de Medici. Ia lalu membuat beberapa karya yang cukup mengagumkan (untuk usianya yang masih belasan tahun), namun belum mampu membuat namanya menjadi lebih terkenal, di antaranya:

- **Madonna de la Salsa (1490-1492)**
- **Battle of the Centaurs (1491-1492)**

Ciri perfeksionisme Michaelangelo mulai berkembang sejak kritik-kritik yang dilancarkan Lorenzo de Medici.

Pada November 1497, duta besar Perancis meminta Michaelangelo membuat Pietà, patung Bunda Maria yang menangisi kematian Yesus. Karya ini menjadi pelopor dicantumkan nama pematung langsung di karya yang dibuat.

Di masa ini, karya-karya Michaelangelo mulai mendapatkan apresiasi yang baik. Dan pada tahun 1504, ia mulai mengerjakan karyanya yang paling terkenal, David yang kemudian dipajang di Piazza della Signoria. Karya ini dimaksudkan sebagai simbol kekuatan Republik atas ancaman dari faksi-faksi yang bertikai di

daerah Romawi. Karya ini juga menjadi awal perseteruannya dengan Leonardo da Vinci yang menyarankan agar karya tersebut di tempat yang tidak terlalu mencolok.

Akhir riwayat hidup

Michaelangelo kembali mendapat kepercayaan untuk menyelesaikan bagian terakhir dari Fresko Sistine's Chapel, yaitu Last Judgement. Karya ini kemudian menimbulkan kontroversi karena pengeksposan ketelanjangan. Karya ini diperbaiki oleh asistennya Daniele da Volterra dengan menambahkan lukisan kain penutup di bagian yang dianggap penting.

Michaelangelo meninggal pada 18 Februari 1564 di usia 88 tahun. Ia sempat membuat parodi Pietà, dengan mengganti Bunda Maria dengan sosok yang diduga adalah dirinya sendiri.

Kepribadian

Kecenderungan karya Michaelangelo untuk menampilkan objek nudity tubuh laki-laki membuat ia diduga mengalami kelainan homoseksualitas. Selain itu, pada masa Medici homoseksualitas memang menjadi budaya yang lazim terjadi walaupun tetap dianggap amoral. Ia pun pernah terlibat percintaan dengan salah seorang bangsawan laki-laki.

Namun tetap ada catatan mengenai kedekatannya dengan Vittoria Colonna, salah satu model studinya. Tetapi hubungan ini dinilai hanya sebatas teman dekat karena Vittoria Colonna adalah seorang dari sedikit perempuan di masa Renaissance yang memiliki wawasan tinggi di bidang sains.

Sifat perfeksionis terlihat di banyak karya Michaelangelo, salah satunya patung Faun yang dikritik oleh Lorenzo de Medici. Michaelangelo rela menghancurkan gigi-gigi Faun tersebut untuk memenuhi keinginan Lorenzo de Medici untuk membuat patung itu terlihat tua.

Salah satu kesalahan kecil yang pernah dibuatnya setelah itu adalah Patung Bacchus. Patung ini dirancang dengan tidak memperhatikan adanya kemungkinan cacat pada bahan baku. Akibatnya, muka patung ini terlihat retak menghitam.

Kesalahan ini dibayar Michaelangelo saat pembuatan David. Semua bagian terkecil dari marmer yang disiapkan dalam pembuatan patung ini diperhitungkan seteliti mungkin. Hal ini membuat karyanya dihormati karena ketelitian seperti itu sulit disaingi oleh pematung lain.

Namun pribadi Michaelangelo tidaklah sesuci karyanya yang banyak dipajang di altar gereja. Selain isu homoseksualitas, perbuatannya membongkar tubuh mayat membuat ia harus menghadapi banyak pemeriksaan. Karya-karyanya juga banyak yang terlantar hanya karena masalah uang. Dan saat ini, autobiografinya diduga banyak dimanipulasi untuk mengangkat namanya sendiri. Ia juga terlibat rivalitas tidak sehat dengan Leonardo da Vinci.

Selain mereka masih ada tokoh terkenal lain, diantaranya:

- Tommasi
- Donatello
- Raphael

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN
IIS SMA KELAS XI TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
			BENTUK TES	TEKNIK TES	
	3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	1. Menganalisis latar belakang terjadinya Renaissance	Tertulis	Isian Objektif	3
		2. Menganalisis awal mula terjadinya Renaissance di Italia	Tertulis	Isian Objektif	4
		3. Menjelaskan tokoh-tokoh Renaissance	Tertulis	Isian Objektif	2
		4. Menganalisis dampak terjadinya Renaissance	Tertulis	Isian Objektif	1
	4.2 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan Dunia.				
TOTAL					10

Soal Isian:

Instruksi: Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Istilah *Renaissance* berasal dari bahasa yang berarti dan
2. Apa yang dimaksud dengan *Renaissance*
3. *Renaissance* berlangsung dari abad sampai abad
4. Semboyan yang sangat terkenal pada masa *Renaissance* adalah yang berarti.....
5. Paham *Renaissance* pertama kali berkembang di
6. Sebelum mengenal *Renaissance*, bangsa Eropa selama berabad-abad hidup di zaman
7. Masyarakat Eropa pada abad pertengahan sangat patuh kepada doktrin
.....
8. Hasil-hasil karya seniman pada masa *Renaissance* antara lain.....
9. Siapa saja tokoh-tokoh *Renaissance* yang kamu ketahui
10. Dampak dari terjadinya *Renaissance* yang kamu ketahui

KUNCI SOAL DAN PEDOMAN PENSKORAN

ULANGAN HARIAN 1

KELAS XI IIS

MATERI *RENAISSANCE*

1. Istilah *Renaissance* berasal dari bahasa Latin yang berarti kembali dan terlahir
SKOR: 10
2. Apa yang dimaksud dengan *Renaissance* terlahir kembali/lahirnya kembali
kebudayaan Eropa klasik.
SKOR: 10
3. *Renaissance* berlangsung dari abad 14 sampai abad 17
SKOR: 10
4. Semboyan yang sangat terkenal pada masa *Renaissance* adalah Carpe diem yang
berarti nikmatilah hidup.
SKOR: 10
5. Paham *Renaissance* pertama kali berkembang di Florence, Italia.
SKOR: 10
6. Sebelum mengenal *Renaissance*, bangsa Eropa selama berabad-abad hidup di
zaman Pertengahan/Kegelapan/Dark Age.
SKOR: 10
7. Masyarakat Eropa pada abad pertengahan sangat patuh kepada doktrin
agama/gereja.
SKOR: 10
8. Hasil-hasil karya seniman pada masa *Renaissance* antara lain Lukisan Monalisa,
Patung Pieta dan David, Lukisan The Last Supper.
SKOR: 10
9. Siapa saja tokoh-tokoh *Renaissance* yang kamu ketahui Leonardo da Vinci,
Niccolo Machiavelli, Galileo Galilei, Michelangelo.
SKOR: 10

10. Dampak dari terjadinya *Renaissance* yang kamu ketahui Sekulerisme,
berkembangnya ilmu pengetahuan dan seni.

SKOR: 10

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IIS 3

NO	NAMA SISWA	TANGGAL				ABSEN		
		14/08/14	21/08/14	28/08/14	04/08/14	S	I	T
1	ADITYA VINO ALBIRUNI	√	T	T	√	-	-	2
2	AHMAD FAUZI	T	T	√	I	-	1	2
3	AJI PRASETYA	S	T	√	T	1	-	2
4	AKBAR ALRIZKI FALWI	I	√	T	√	1	-	1
5	APRILianto MUHAMMAD TULLOH	-	-	-	-	-	-	-
6	ARDION NURFAIZI	√	√	T	√	-	-	1
7	FEBRIANI ARUMSARI	√	I	√	√	-	1	-
8	FITRIA RAMADHANI	√	√	√	√	-	-	-
9	JIHAN HASNA SHAFIRA ZULHULAIFA	√	√	√	√	-	-	-
10	KHARIZA PRADITYA RIZKY MUMPUNI	√	√	√	√	-	-	-
11	KRISMONO UNGGUL UTOMO	S	√	√	√	1	-	-
12	LULU HASNA FIRSTIANA	I	√	√	√	-	1	-

13	MOHAMMED REYHAN THONTOWY DJAUHARI MAJID	√	T	√	√	-	-	1
14	MUCHAMAD RIZKY PRASETIO	-	-	-	-	-	-	-
15	MUHAMMAD BAGUS PANUNTUN	√	√	√	√	-	-	-
16	MUMAMMAD BURHANUDDIN MUBAROK	√	√	√	√	-	-	-
17	MUHAMMAD HAYKAL RAHADIAN	S	√	√	√	1	-	-
18	MUHAMMAD ILHAM NUGRAHA	√	√	√	√	-	-	-
19	MUHAMMAD HAIDAR UMEIR	T	T	√	T	-	-	3
20	NAJWA MAHILDA	I	√	√	√	-	-	1
21	OKA DIAHMITTA NANDA PRATIKA	√	√	√	√	-	-	-
22	PERDANA HENDRA WICAKSANA	√	√	√	√	-	-	-
23	RUNIA TARA	-	-	-	-	-	-	-
24	SAFIRA DYAS AYUNI	√	√	√	√	-	-	-
25	SALWA FARHANA SAUMI	√	√	√	√	-	-	-
26	SANTARA DEVA YUSMAN	S	T	√	√	1	-	1
27	SHENA DESTISA PUTRI	√	√	√	√	-	-	-

28	SYAFRI ADHI DARMAWAN	√	√	√	√	-	-	-
29	THAREK BANGKIT CAHYONO	√	√	√	√	-	-	-
30	TWISTA GILANG RAMADHAN	√	√	√	√	-	-	-
31	ULVI YANTI	I	√	√	√	-	-	1
32	WACHID HIDAYAT	√	√	√	√	-	-	-
33	YANASTYA DINA RAMADHANI	√	√	√	√	-	-	-
34	YOLANDA ZAHRA HANAN	√	√	√	√	-	-	-

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IIS 4

NO	NAMA SISWA	TANGGAL				ABSEN		
		14/08/14	21/08/14	28/08/14	04/08/14	S	I	T
1	ANDHIKA PRADANA JATI WIDANARTO	√	√	√	√	-	-	-
2	ANIS TANTRI NASTITI	√	√	√	√	-	-	-
3	AULIA WIDYA SALSABILA	√	√	√	√	-	-	-
4	DEWI WIDYANINGSIH	√	√	√	√	-	-	-
5	ELISA TRI WAHYUNI	√	√	√	√	-	-	-
6	FAHREZA SURYA WURYANANDA	√	√	√	√	-	-	-
7	FAKHRUROZY AL AZIZ	T	√	√	√	-	-	1
8	GANAJALMA NABASTALA	√	T	√	-	-	-	1
9	IRZA DAMARA MAHENDRA	√	√	√	√	-	-	-
10	KARMILAWATI	√	√	√	√	-	-	-
11	KASMI SETIANING	√	√	√	√	-	-	-
12	LAILAN KARAMATUL MALIK	√	√	T	√	-	-	1
13	LAILATUL MUNAWAROH	√	√	√	√	-	-	-
14	LILYAN NAZARIO	√	√	√	√	-	-	-
15	LUTHFI BUDI WIBISONO	√	√	√	√	-	-	-
16	MICHELLE MAHARANI	√	√	√	√	-	-	-
17	MUHAMMAD AFIF KARNO	√	√	√	√	-	-	-
18	NAJMI RAEMAR ISTAWA	√	√	√	√	-	-	-

19	NANDIA JULLIANE KUSUMA	√	√	√	√	-	-	-
20	ORCHITA SHAFIRA	√	√	√	√	-	-	-
21	PRIMADIVA MAULANA REZANTONI	√	√	√	√	-	-	-
22	RAMADHIKA MAHA PUTRA	√	√	√	√	-	-	-
23	RIKKI RAMADHAN	√	√	√	√	-	-	-
24	RISMA RAIS	√	√	√	√	-	-	-
25	SHEILA PRIMALIA DAMAR D	√	√	√	√	-	-	-
26	SYAROH ARDHANA RESWARI A A	√	√	√	√	-	-	-
27	VELYA ROSITA PUTRI	√	√	√	√	-	-	-
28	YULIA ANGGITA PUTRI	√	√	√	√	-	-	-
29	YUSUF IMAN YUSTIAWAN	√	√	√	√	-	-	-

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

P Kelas XI IIS 3

SEJARAH PEMINATAN

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jumlah Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
1.	Aditya Vino Albiruni	4	4	4	3	15	A-
2.	Ahmad Fauzi	4	3	3	3	14	B+
3.	Aji Prasetya	4	3	3	3	14	B+
4.	Akbar Alrizki Falwi	4	4	4	3	15	A-
5.	Aprilianto Muhammad Tulloh	-	-	-	-	-	-
6.	Ardion Nurfaizi	4	4	4	3	15	A-
7.	Febriani Arumsari	4	4	4	4	16	A-
8.	Fithria Ramadhani	4	5	4	5	18	A
9.	Jihan Hasna Shafira Zulhulaifa	5	5	5	5	20	A
10.	Khariza Praditya Rizky Mumpuni	4	4	4	4	16	A-
11.	Krismono Unggul Utomo	4	4	4	3	15	A-
12.	Lulu Hasna Fristiana	4	4	4	3	15	A-
13.	Mohammed Reyhan Thontowy Djauhari Majid	4	4	4	4	16	A-

14.	Muchammad Rizky Prasetyo	-	-	-	-	-	-
15.	Muhammad Bagus Panuntun	4	4	4	3	15	A-
16.	Muhammad Burhanudin Mubarok	4	4	4	3	15	A-
17.	Muhammad Haykal Rahardian	4	4	4	4	16	A-
18.	Muhammad Ilham Nugraha	4	4	4	3	15	A-
19.	Mujahid Haidar Umeir	4	4	4	3	15	A-
20.	Najwa Mahilda	4	4	4	4	16	A-
21.	Oka Diahmitta Nanda Pratika	4	4	4	3	15	A-
22.	Perdana Hendra Wicaksana	4	4	4	3	15	A-
23.	Runia Tara	-	-	-	-	-	-
24.	Safira Dyas Ayuni	4	4	4	3	15	A-
25.	Salwa Farhana Saumi	4	4	4	3	15	A-
26.	Santara Deva Yusman	4	4	4	3	15	A-
27.	Shena Destisa Putri	4	4	4	3	15	A-
28.	Syafri Adhi Darmawan	4	4	4	3	15	A-
29.	Tharek bangkit Cahyono	4	4	4	3	15	A-
30.	Twista Gilang Ramadhan	4	4	4	3	15	A-
31.	Ulvi Yanti	4	4	4	3	15	A-
32.	Wachid Hidayat	4	4	4	3	15	A-
33.	Yanastya Dina Ramadhani	4	4	4	3	15	A-
34.	Yolanda Zahra Hanan	4	4	4	3	15	A-

35.	Dwi Utami Setyaningsih	4	4	4	3	15	A-
-----	------------------------	---	---	---	---	----	----

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Total Skor

>17 : A

15-17 : A-

13-14 : B+

<13 : B

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd

Nova Sugiyanti

NBM. .792.921

NIM. 11406241026

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN
KELAS XI IIS 3

No	Nama Siswa	14-8-14	21-8-14	28-8-14	4-9-14	Jumlah
36.	Aditya Vino Albiruni	2				2
37.	Ahmad Fauzi					0
38.	Aji Prasetya					0
39.	Akbar Alrizki Falwi		2			2
40.	Aprilianto Muhammad Tulloh					0
41.	Ardion Nurfaizi	2				2
42.	Febriani Arumsari	2				2
43.	Fithria Ramadhani	2			2	4
44.	Jihan Hasna Shafira Zulhulaifa	2	2	2	2	8
45.	Khariza Praditya Rizky Mumpuni	2	2			4
46.	Krismono Unggul Utomo		2			2
47.	Lulu Hasna Fristiana	2		2		4

48.	Mohammed Reyhan Thontowy Djauhari Majid				2	2
49.	Muchammad Rizky Prasetyo					0
50.	Muhammad Bagus Panuntun	2				2
51.	Muhammad Burhanudin Mubarok	2				2
52.	Muhammad Haykal Rahardian		2	2		4
53.	Muhammad Ilham Nugraha			2		2
54.	Mujahid Haidar Umeir			2		2
55.	Najwa Mahilda	2			2	4
56.	Oka Diahmitta Nanda Pratika	2				2
57.	Perdana Hendra Wicaksana		2			2
58.	Runia Tara		2			2
59.	Safira Dyas Ayuni	2				2
60.	Salwa Farhana Saumi	2		2		4
61.	Santara Deva Yusman		2			2
62.	Shena Destisa Putri			2	2	4
63.	Syafri Adhi Darmawan		2	2		4
64.	Tharek bangkit Cahyono		2			2
65.	Twista Gilang Ramadhan	2		2		4

66.	Ulvi Yanti		2	2		4
67.	Wachid Hidayat	2		2		4
68.	Yanastya Dina Ramadhani	2	2			4
69.	Yolanda Zahra Hanan	2	2			4

Kriteria:

Sangat aktif : 3

Aktif : 2

Kurang aktif : 1

Tidak aktif : 0

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M.Pd.
NBM. 792. 921

Nova Sugiyanti
NIM 11406241026

DAFTAR NILAI TUGAS KELAS XII IIS 3

No	Nama	Pertemuan
1	ADITYA VINO ALBIRUNI	90
2	AHMAD FAUZI	
3	AJI PRASETYA	60
4	AKBAR ALRIZKI FALWI	
5	APRILIANTO MUHAMMAD TULLOH	
6	ARDION NURFAIZI	70
7	FEBRIANI ARUMSARI	90
8	FITRIA RAMADHANI	60
9	JIHAN HASNA SHAFIRA ZULHULAIFA	90
10	KHARIZA PRADITYA RIZKY MUMPUNI	30
11	KRISMONO UNGGUL UTOMO	
12	LULU HASNA FIRSTIANA	
13	MOHAMMED REYHANTHONTOWY DJAUHARI MAJID	90
14	MUCHAMAD RIZKY PRASETIO	60
15	MUHAMMAD BAGUS PANUNTUN	70
16	MUMAMMAD BURHANUDDIN MUBAROK	80

17	MUHAMMAD HAYKAL RAHADIAN	50
18	MUHAMMAD ILHAM NUGRAHA	80
19	MUHAMMAD HAIDAR UMEIR	
20	NAJWA MAHILDA	
21	OKA DIAHMITTA NANDA PRATIKA	90
22	PERDANA HENDRA WICAKSANA	40
23	RUNIA TARA	
24	SAFIRA DYAS AYUNI	90
25	SALWA FARHANA SAUMI	50
26	SANTARA DEVA YUSMAN	
27	SHENA DESTISA PUTRI	20
28	SYAFRI ADHI DARMAWAN	80
29	THAREK BANGKIT CAHYONO	80
30	TWISTA GILANG RAMADHAN	80
31	ULVI YANTI	
32	WACHID HIDAYAT	80
33	YANASTYA DINA RAMADHANI	60
34	YOLANDA ZAHRA HANAN	60
35	DWI UTAMI SETYANINGSIH	

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

Format Penilaian Diskusi Kelas XI IIS 3

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skore	Nilai	Keterangan
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan/ gesture			
1	ADITYA VINO ALBIRUNI	15	10	10	10	15	15	75	B	Baik
2	AHMAD FAUZI	10	10	10	10	10	10	60	C	Cukup
3	AJI PRASETYA	10	10	10	10	10	10	60	C	Cukup
4	AKBAR ALRIZKI FALWI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
5	APRILIANTO MUHAMMAD TULLOH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ARDION NURFAIZI	15	10	10	15	15	10	75	B	Baik
7	FEBRIANI ARUMSARI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
8	FITRIA RAMADHANI	15	12	13	15	15	15	85	B+	Sangat Baik

9	JIHAN HASNA SHAFIRA ZULHULAIFA	15	15	15	15	17	15	92	A	Sangat Baik
10	KHARIZA PRADITYA RIZKY MUMPUNI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
11	KRISMONO UNGGUL UTOMO	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
12	LULU HASNA FIRSTIANA	10	10	15	15	15	15	75	B	Baik
13	MOHAMMED REYHANTHONTOWY DJAUHARI MAJID	13	12	15	10	15	15	80	B	Baik
14	MUCHAMAD RIZKY PRASETIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	MUHAMMAD BAGUS PANUNTUN	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
16	MUMAMMAD BURHANUDDIN MUBAROK	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
17	MUHAMMAD HAYKAL RAHADIAN	10	10	12	15	15	15	77	B	Baik
18	MUHAMMAD ILHAM NUGRAHA	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
19	MUHAMMAD HAIDAR UMEIR	15	10	10	10	10	10	65	C	Cukup
20	NAJWA MAHILDA	13	10	10	15	15	15	78	B	Baik
21	OKA DIAHMILLA NANDA	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik

	PRATIKA									
22	PERDANA HENDRA WICAKSANA	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
23	RUNIA TARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SAFIRA DYAS AYUNI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
25	SALWA FARHANA SAUMI	13	10	10	15	15	15	78	B	Baik
26	SANTARA DEVA YUSMAN	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
27	SHENA DESTISA PUTRI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
28	SYAFRI ADHI DARMAWAN	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
29	THAREK BANGKIT CAHYONO	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
30	TWISTA GILANG RAMADHAN	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
31	ULVI YANTI	10	10	12	15	15	15	77	B	Baik
32	WACHID HIDAYAT	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
33	YANASTYA DINA RAMADHANI	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
34	YOLANDA ZAHRA HANAN	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik
35	DWI UTAMI SETYANINGSIH	10	10	10	15	15	15	75	B	Baik

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-20

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 81-100 (A)

Baik : 71-80 (B)

Cukup : 61-70 (C)

Kurang : 51-60 (D)

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

Analisis Nilai Hasil Ulangan Kelas XI IPS 3

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADITYA VINO ALBIRUNI		√						√			80
2	AHMAD FAUZI											
3	AJI PRASETYA		√									95
4	AKBAR ALRIZKI FALWI	√							√			85
5	APRILIANTO MUHAMMAD TULLOH											
6	ARDION NURFAIZI	√	√									80
7	FEBRIANI ARUMSARI											100
8	FITRIA RAMADHANI	√										95
9	JIHAN HASNA SHAFIRA ZULHULAIFA											100
10	KHARIZA PRADITYA RIZKY MUMPUNI	√							√			85
11	KRISMONO UNGGUL UTOMO	√	√				√					75

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP Kelas XI IIS 4
SEJARAH PEMINATAN

No	Nama Siswa	Observasi sikap				Jumlah Skor	Nilai
		Santun	Tanggungjawab	Kerjasama	Jujur		
70.	Andhika Pradana Jati Widanarto	4	4	4	3	15	A-
71.	Anis Tantri Nastiti	5	5	5	5	20	A
72.	Aulia Widya Salsabilla	4	4	4	3	15	A-
73.	Dewi Widyaningsih	4	4	4	3	15	A-
74.	Elisa Tri Wahyuni	4	4	4	3	15	A-
75.	Fahreza Surya Wuryananda	4	4	4	3	15	A-
76.	Fakhrurozy Al Aziz	4	4	4	3	15	A-
77.	Ganajalma Nabastala	5	5	5	5	20	A
78.	Irza Damara Mahendra	4	4	4	3	15	A-
79.	Karmilawati	4	4	4	3	15	A-
80.	Kasmi Setianing	4	4	4	4	16	A-
81.	Lailan Karamatul Malik	4	4	4	3	15	A-
82.	Lailatul Munawaroh	4	4	4	3	15	A-
83.	Lilyan Nazario	4	4	4	3	15	A-

84.	Luthfi Budi Wibisono	5	5	5	5	20	A
85.	Michelle Maharani	4	4	4	3	15	A-
86.	Muhammad Afif Karno	4	4	4	3	15	A-
87.	Najmi Raemar Istawa	4	4	4	3	15	A-
88.	Nandia Julliane Kusuma	4	4	4	3	15	A-
89.	Orchita Shafira	4	4	4	3	15	A-
90.	Primadiva Maulana Rezantoni	4	4	4	3	15	A-
91.	Ramadhika Maha Putra	4	4	4	3	15	A-
92.	Rikki Ramadhan	4	4	4	3	15	A-
93.	Risma Rais	4	4	4	3	15	A-
94.	Sheila Primalia Damar D	4	4	4	3	15	A-
95.	Syaroh Ardhana Reswari A A	4	4	4	3	15	A-
96.	Velya Rosita Putri	4	4	4	3	15	A-
97.	Yulia Anggita Putri	4	4	4	3	15	A-
98.	Yusuf Iman Yustiawan	4	4	4	3	15	A-

Keterangan pengisian skor:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Total Skor

>17 : A

15-17 : A-

13-14 : B+

<13 : B

REKAPITULASI NILAI KELAS XII IIS 4

No	Nama	Pertemuan
1	ANDHIKA PRADANA JATI WIDANARTO	50
2	ANIS TANTRI NASTITI	100
3	AULIA WIDYA SALSABILLA	80
4	DEWI WIDIANINGSIH	90
5	ELISA TRI WAHYUNI	80
6	FAHREZA SURYA WURYANANDA	50
7	FAKHRUROZY AL AZIZ	-
8	GANAJALMA NABASTALA	40
9	IRZA DAMARA MAHENDRA	80
10	KARMILAWATI	90
11	KASMI SETIANINGSIH	80
12	LAILAN KARAMATUL MALIK	80
13	LAILATUL MUNAWAROH	90
14	LILYAN NAZARIO	80
15	LUTHFI BUDI WIBISONO	80
16	MICHELLE MAHARANI	80
17	MUHAMMAD AFIF KARNO	80

18	NAJMI RAEMAR ISTAWA	90
19	NANDIA JULLIANE KUSUMA	80
20	ORCHITA SHAFIRA	70
21	PRIMADIVA MAULANA REZANTONI	70
22	RAMADHIKA MAHA PUTRA	70
23	RIKKI RAMADHAN	60
24	RISMA RAIS	60
25	SHEILA PRIMALIA DAMAR D	80
26	SYAROH ARDHANA RESWARI AA	80
27	VELYA ROSITA PUTRI	80
28	YULIA ANGGITA PUTRI	100
29	YUSUF IMAN YUSTIAWAN	80

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN

KELAS XI IIS 4

No	Nama Siswa	14-8-14	21-8-14	28-8-14	4-9-14	Jumlah
99.	Andhika Pradana Jati Widanarto		2			2
100.	Anis Tantri Nastiti	2	2	2	2	8
101.	Aulia Widya Salsabilla				2	2
102.	Dewi Widyaningsih	2			2	4
103.	Elisa Tri Wahyuni					0
104.	Fahreza Surya Wuryananda					0
105.	Fakhrurozy Al Aziz					0
106.	Ganajalma Nabastala	2	2	2	2	8
107.	Irza Damara Mahendra	2			2	4
108.	Karmilawati	2	2	2		6
109.	Kasmi Setianing	2	2	2		6
110.	Lailan Karamatul Malik		2		2	4
111.	Lailatul Munawaroh	2		2		4
112.	Lilyan Nazario				2	2
113.	Luthfi Budi Wibisono	2	2	2	2	8
114.	Michelle Maharani	2		2		4

115.	Muhammad Afif Karno	2		2		4
116.	Najmi Raemar Istawa		2	2		4
117.	Nandia Julliane Kusuma			2		2
118.	Orchita Shafira			2		2
119.	Primadiva Maulana Rezantoni				2	2
120.	Ramadhika Maha Putra	2				2
121.	Rikki Ramadhan		2			2
122.	Risma Rais		2			2
123.	Sheila Primalia Damar D	2				2
124.	Syaroh Ardhana Reswari A A					0
125.	Velya Rosita Putri		2			2
126.	Yulia Anggita Putri			2	2	4
127.	Yusuf Iman Yustiawan			2		2

Kriteria:

Sangat aktif : 3

Aktif : 2

Kurang aktif : 1

Tidak aktif : 0

Guru Pembimbing

Dwi Kurniatun, M.Pd.
NBM. 792. 921

Mahasiswa

Nova Sugiyanti
NIM 11406241026

Format Penilaian Diskusi Kelas XI IIS 4

SEJARAH PEMINATAN

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian						Jumlah Skore	Nilai	Keterangan
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan/ gesture			
1	ANDHIKA PRADANA JATI WIDANARTO	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
2	ANIS TANTRI NASTITI	15	15	15	15	20	15	95	A	Sangat Baik
3	AULIA WIDYA SALSABILLA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
4	DEWI WIDIANINGSIH	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
5	ELISA TRI WAHYUNI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
6	FAHREZA SURYA WURYANANDA	10	10	15	15	10	10	70	C	Cukup

7	FAKHRUROZY AL AZIZ	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
8	GANAJALMA NABASTALA	15	15	15	10	15	10	80	B	Baik
9	IRZA DAMARA MAHENDRA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
10	KARMILAWATI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
11	KASMI SETIANINGSIH	15	15	15	10	15	10	80	B	Baik
12	LAILAN KARAMATUL MALIK	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
13	LAILATUL MUNAWAROH	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
14	LILYAN NAZARIO	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
15	LUTHFI BUDI WIBISONO	15	15	15	15	15	10	85	B+	Sangat Baik
16	MICHELLE MAHARANI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
17	MUHAMMAD AFIF KARNO	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
18	NAJMI RAEMAR ISTAWA	15	15	15	10	15	10	80	B	Baik
19	NANDIA JULLIANE KUSUMA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
20	ORCHITA SHAFIRA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
21	PRIMADIVA MAULANA REZANTONI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
22	RAMADHIKA MAHA PUTRA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik

23	RIKKI RAMADHAN	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
24	RISMA RAIS	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
25	SHEILA PRIMALIA DAMAR D	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
26	SYAROH ARDHANA RESWARI AA	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
27	VELYA ROSITA PUTRI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
28	YULIA ANGGITA PUTRI	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik
29	YUSUF IMAN YUSTIAWAN	15	10	15	10	15	10	75	B	Baik

Rentang nilai untuk setiap item diskusi: 1-20

Keterangan Total Skor:

Sangat Baik : 81-100 (A)

Baik : 71-80 (B)

Cukup : 61-70 (C)

Kurang : 51-60 (D)

Nilai Hasil Ulangan Sejarah Kelas XI IPS 4

No	Nama	Nilai
1	ANDHIKA PRADANA JATI WIDANARTO	85
2	ANIS TANTRI NASTITI	100
3	AULIA WIDYA SALSABILLA	100
4	DEWI WIDYANINGSIH	100
5	ELISA TRI WAHYUNI	100
6	FAHREZA SURYA WURYANANDA	70
7	FAKHRUROZY AL-AZIZ	100
8	GANAJALMA NABASTALA	100
9	IRZA DAMARA MAHENDRA	100
10	KARMILAWATI	100
11	KASMI SETIANING	100
12	LAILAN KARAMATUL MALIK	90
13	LAILATUL MUNAWAROH	95
14	LILYAN NAZARIO	100
15	LUTHFI BUDI WIBISONO	95

16	MICHELLE MAHARANI	100
17	MUHAMMAD AFIF KARNO	100
18	NAJMI RAEMAR ISTAWA	100

19	NANDIA JULLIANE KUSUMA	100
20	ORCHITA SHAFIRA	90
21	PRIMADIVA MAULANA REZANTONI	100
22	RAMADHIKA MAHA PUTRA	100
23	RIKKI RAMADHAN	85
24	RISMA RAIS	85
25	SHEILA PRIMALIA DAMAR D	90
26	SYAROH ARDHANA RESWARI A A	90
27	VELYA ROSITA PUTRI	90
28	YULIA ANGGITA PUTRI	100
29	YUSUF IMAN YUSTIAWAN	50

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dwi Kurniatun, M. Pd
NBM. .792.921

Nova Sugiyanti
NIM. 11406241026

**JADWAL PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Jam Ke	Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00 – 07.45	XI IIS 3	XI IIS 1		XI IIS 4	XI IIS 4	
2	07.45 – 08.30	XI IIS 3			XI IIS 4	XI IIS 4	
3	08.30 – 09.15	XI IIS 2	XI IIS 4	XI IIS 3			
4	09.15 – 10.00	XI IIS 2	XI IIS 4	XI IIS 3			
	10.00 – 10.15	Istirahat					
5	10.15 – 11.00			XI IIS 1	XI IIS 1	XI IIS 2	
6	11.00 – 11.45			XI IIS 1	XI IIS 1	XI IIS 2	
	11.45 – 12.30	Istirahat					
7	12.30 – 13.15		XI IIS 3		XI IIS 3		
8	13.15 – 14.00	XI IIS 1	XI IIS 2	XI IIS 2	XI IIS 3	XI IIS 3	
9	14.00-14.45			XI IIS 2			

LAMPIRAN 9
FOTO KEGIATAN











